

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PETA PIKIRAN (*MIND MAPPING*)  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII DI  
SMPN 41 MUKOMUKO SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN  
2018/2019**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri  
Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam (PAI)



Oleh

LISMA DEWI

NIM. 1416212451

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**JURUSAN TARBIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS (FTT)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**

**2019**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Lisma Dewi  
NIM : 1416212451

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah Tadris IAIN Bengkulu  
di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr.Wb. setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama:

Nama : Lisma Dewi

Nim : 1416212451

Judul : Pengasuh Penggunaan Metode Diskusi Dengan Pendekatan Peta

Pikiran Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Di

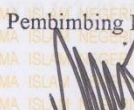
SMP 41 Mukomuko.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih. Wasalamu'alaikum Wr.Wb

Bengkulu, Juli 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. H. Ali Akbar Jono, M.Pd  
NIP. 197509252001121004

  
Heny Friantary, M.Pd  
NIP. 198508022015032002





**KEMENTERIAN AGAMA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

**Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171**  
**Bengkulu**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul "Pengaruh Penggunaan Metode Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Terhadap Hasil Belajar Mata pelajaran PAI Di SMPN 41 Mukomuko Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019" yang disusun oleh Lisma Dewi NIM. 1416212451 telah dipertahankan di depan Dewan penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Rabu tanggal 20 Februari 2019 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI)

**Ketua**  
**Dr. H. Ali Akbar Jono, M.Pd**  
**NIP. 197509252001121004**

**Sekretaris**  
**Masrifah Hidayani, M.Pd**  
**NIP. 197506302009012004**

**Penguji I**  
**Dr. Husnul Bahri, M.Pd**  
**NIP. 196209051990021001**

**Penguji II**  
**Dr. Ahmad Suradi, M.Ag**  
**NIP. 197601192007011018**

**Bengkulu, Februari 2019**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris**

**Dr. Zubaedi, M.Pd**  
**NIP. 196903081996031005**



## MOTTO

الْوَقْتُ سَيْفٌ فَإِنْ لَمْ تَقْطَعْهُ قَطَعَكَ، وَنَفْسُكَ إِنْ أَشْغَلْتَهَا بِالْحَقِّ وَإِلَّا اشْتَغَلَتْكَ بِالْبَاطِلِ

“Waktu bagaikan pedang, jika engkau tidak memanfaatkannya dengan baik (untuk memotong), maka ia akan memanfaatkanmu.”

HR. Muslim

## PERSEMBAHAN

*Dengan rasa syukur kepada Allah SWT yang tidak pernah membuat saya kecewa dalam berdo'a dan berharap. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW sebagai tauladan umat sampai akhir zaman. Ku persembahkan karya ku ini kepada orang yang aku cintai :*

- *Kedua Orang tuaku tercinta makku (Jamilah) dan bapakku (Doyok, Sujai) yang telah senantiasa mendo'akanku, mendidik dan membimbingku dengan penuh kasih sayang dan menunggu keberhasilanku dengan sabar. Terimakasih mak dan bapakku berkat do'a dan semangat yang selalu kalian berikan kepadaku sehingga aku bisa sampai di tujuan ini. Do'a kalian selalu mengiringi di setiap langkah perjalananku dan restu kalian selalu mempermudah segala urusanku.*
- *Adek dan kakakku tersayang ( Damaya Sari, Supri Adi, Jumiatus Dan Raja Sangap Rambe) yang selalu mendo'akan dan mengingatkan akan keberhasilanku.*
- *Keluarga besarku yang selalu mendo'akan dan memberikan motivasi kepadaku.*
- *Guru-guruku yang telah mendidik dan membimbingku.*
- *Sahabat-sahabat seperjuanganku (terkhusus Prodi PAI terima kasih atas do'a dan Motivasinya selama ini.*
- *Agama Bangsa dan Negara serta Almamaterku IAIN Bengkulu.*

## ABSTRAK

**Lisma Dewi**, Nim. 1416212451 Skripsi 2019 Yaitu Berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMPN 41 Mukomuko Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019” : Pembimbing I Dr. H. Ali Akbar Jono, M. Pd Dan Pembimbing II Heny Friantary, M. Pd.

**Kata Kunci : Metode Peta Pikira (*Mind Mapping*) Dan Hasil Belajar Siswa.**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan metode peta pikiran (*Mind Mapping*) terhadap hasil belajar PAI kelas VIII di SMPN 41 Mukomuko. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif eksperimen. Dalam penelitian ini populasi berjumlah 59 orang siswa. Teknik analisis data menggunakan uji kesamaan varian (homogenitas dan independen sampel t-test). Hasil uji statistik di ketahui nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 82,58 dengan standar deviasi 11,59. Sedangkan rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebesar 73.33 dengan standar deviasi 10,82. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut terdapat selisih sebesar 9,25 antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil uji statistik pada taraf signifikan 5% yaitu 2.00 dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,11 > 2,00$ ) yang berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini di terima, yaitu terdapat pengaruh penggunaan metode peta pikiran (*Mind Mapping*) terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas VIII SMPN 41 Mukomuko.

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lisma Dewi  
NIM : 1416212451  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan/Prodi : PAI (Pendidikan Agama Islam)


Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMPN 41 Mukomuko Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019 Asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari di ketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap di kenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 11 Februari 2019

Saya Yang Menyatakan



  
**Lisma Dewi**  
**NIM. 1416212451**



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada sang mu'alim, sumber ilmu pengetahuan, sumber segala kebenaran, sang maha penolong, penggenggam alam semesta, Allah Subhanahu wa ta'ala segala nikmat yang Ia limpahkan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul : “Pengaruh Penggunaan Metode Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP 41 Mukomuko Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Shalawat beserta salam semoga tercurahkan kepada kita uswatul hasana kita yakni Nabi akhir zaman, Rasulullah tauladan umat, Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan ilmu pengetahuan kepada umatnya tanpa pamrih dan memberi motivasi untuk selalu menjadi yang terbaik.

Penyusunan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas tarbiyah dan Tadris di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membahagiakan demi penyempurnaan dan perbaikan skripsi ini.

Dalam proses penulisan, banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Karena itu. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Sirajuddin M, M. Ag, MH, selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberi kesempatan untuk menimba ilmu di IAIN Bengkulu.
2. Bapak Zubaedi, M. Ag, M. Pd selaku Dekan jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Ibu Nurlaili, M. Pd.I selaku ketua Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
4. Bapak Adi Saputra, M. pd., selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.



5. Bapak Dr.H. Ali Akbar Jono, M.Pd.I, selaku pembimbing I, yang telah memberikan arahan, masukan dan kemudahan dengan penuh kesabaran.
6. IbukHeny Friantary, M. Pd, selaku pembimbing II, yang telah memberi saran arahan dan kemudahan dalam penyusunan penelitian ini.
7. Bapak Dr. Alfauzan Amin, M. Ag, Selaku Pembimbing Akademik, yang telah memberi arahan dan bimbingan dalam proses perencanaan perkuliahan ini.
8. Bapak pimpinan perpustakaan IAIN Bengkulu dan staf yang telah membantu dalam menyediakan buku-buku yang dibutuhkan dalam penelitian ini
9. Kepala SMPN 41 Mukomuko yang telah memberikan izin dan kemudahan kepada peneliti untuk mengumpulkan data dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah menjadikan skripsi ini sebagai amal jariah bagi kita semua.

Bengkulu, Februari 2019

Penulis



**Lisma Dewi**

**1416212451**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
NOTA PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
SURAT PERNYATAAN .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL .....	xi

### BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11

### BAB II: LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori .....	13
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	28
C. Kerangka Berfikir dan Pengajuan Hipotesis .....	33
D. Perumusan Hipotesis.....	36

### BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
C. Populasi Dan Sampel Penelitian .....	38
D. Tehnik Pengumpulan Data.....	39
E. Tehnik analisis Data.....	42

#### **BAB IV: HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	45
B. Penyajian data hasil penelitian .....	48
C. Analisis Data .....	61
D. Pembahasan hasil penelitian .....	73

#### **BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	77

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>xii</b>
-----------------------------	------------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
----------------------	-------------

## **DAFTAR GAMBAR**

2.1 Kerangka Berfikir.....	35
3.1 Desain Penelitian.....	38



## DAFTAR TABEL

4.1 Daftar Nama Guru Dan Staf.....	46
4.2 Daftar Siswa .....	46
4.3 Sarana Dan Prasarana.....	48
4.4 Hasil Pretest Siswa Kelas Eksperimen.....	49
4.5 Penghitungan Nilai Mean Kelas Eksperimen .....	50
4.6 Frekuensi Hasil Pretest Kelas Eksperimen .....	51
4.7 Hasil Pretest Kelas Kontrol.....	52
4.8 Penghitungan Nilai Mean Kelas control .....	53
4.9Frekuensi Hasil Pretest Kelas control .....	54
4.10 Hasil Posttest Siswa Kelas VIII A .....	55
4.11Penghitungan Nilai Mean posttest Kelas VIII A .....	56
4.12Frekuensi Hasil Posttest Kelas VIII A .....	57
4.13Hasil Posttest Siswa Kelas VIII B.....	58
4.14Penghitungan Nilai Mean posttest Kelas VIII B.....	59
4.15 Frekuensi Hasil Posttest Kelas VIII B .....	60
4.16 Distribusi Frekuensi Skor Baku Fariabel X.....	61
4.17 Frekuensi Yang Diharapkan Dari Hasil Pengamatan Fariabel X.....	64
4.18 Tabel Penolong Untuk Pengujian Normalitas Data .....	65
4.19 Frekuensi Yang Diharapkan Dari Hasil Pengamatan Fariabel Y.....	68
4.20 Perbedaan Hasil Belajar Kelas VIII A Dengan VIII B .....	71

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah proses belajar mengajar antara guru dan siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah sehingga nantinya siswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan memiliki kecerdasan yang mampu meningkatkan kesejahteraan warga negara Indonesia serta dapat berguna bagi bangsa dan negara. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah salah satu kegiatan yang sangat penting dalam peningkatan kesejahteraan bangsa sehingga pendidikan perlu ditingkatkan sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi. Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam pembangunan nasional, maka pendidikan perlu ditata dan dikelola seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kemajuan masyarakat. Pembangunan pendidikan digunakan sebagai wahana proses transisi yang sengaja atau terencana agar berbagai

---

<sup>1</sup> Redja Mudyahardjo, *pengantar pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 11.

segi kehidupan sistem sosial yang berkenaan dapat meningkat dan menjadi lebih baik lagi untuk pendidikan.<sup>2</sup>

Tujuan pendidikan nasional tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 menyatakan bahwa: Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Tujuan pendidikan nasional juga tercantum dalam Undang-Undang RI No. 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional pada bab II, pasal 4, yang berbunyi: “Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.<sup>4</sup>

Pendidikan islam adalah suatu proses bimbingan yang diberikan guru kepada anak didik untuk mencapai akhlak yang mulia, terutama menekankan pada aspek iman dan perilaku anak didik. Zakiah daradjat mengemukakan bahwa pendidikan islam adalah suatu proses pendidikan yang banyak

---

<sup>2</sup> Iskandar Agung, *Strategi Penerapan Pendidikan Pembangunan Berkelanjutan Di Sekolah*, (Jakarta: Bee Media Indonesia, 2012), h. 37.

<sup>3</sup> *Undang Undang SISDIKNAS*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h. 6.

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 25.

menekankan pada aspek perbaikan sikap mental yang akan mewujudkan amal perbuatan, baik bagi keperluan diri sendiri maupun orang lain. Tujuan pendidikan agama islam terdapat dalam Q.S Al Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

شُرُوقِ قِيلٍ وَإِذَا كُفُّوا اللَّهُ يَفْسَحُ فَافْسَحُوا الْمَجْلِسِ فِي تَفْسَحُوا كُفُّوا قِيلٍ إِذَا آمَنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا  
﴿١١﴾ خَيْرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتٍ الْعِلْمَ أَوْ تُوُوا الَّذِينَ مِنْكُمْ آمَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرَفَعُ فَادْشُرُوا إِذَا

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>5</sup>

Ada beberapa pelajaran yang dapat kita petik dari ayat ini bahwa tujuan pendidikan islam adalah mewujudkan manusia yang berilmu dan beriman kepada Allah SWT, sehingga dapat memanfaatkan ilmunya dengan baik sesuai dengan Al- Qur'an dan hadis.

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang dilakukan guru kepada anak didiknya melalui ajaran-ajaran agama islam berupa bimbingan guru terhadap anak didik untuk memahami, menghayati hingga mengimani dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat mengajarkan dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam yang telah di pelajarnya sehingga dapat berguna bagi orang lain. Hal ini sesuai dengan pendapat, Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran agama islam berupa bimbinga dan asuhan terhadap anak

---

<sup>5</sup>Yasmina Al- Qur'an Dan Terjemah, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleena, 2007), hal. 543.



didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam yang telah diyakini secara menyeluruh. berdasarkan pengertian tersebut diketahui bahwa pendidikan agama Islam lebih di arahkan pada pengertian spesifik terutama dalam pendidikan formal, baik di lembaga pendidikan umum maupun di madrasah.<sup>6</sup>

Tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk meningkatkan keimanan melalui kegiatan belajar tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan kepada Allah SWT.<sup>7</sup>

Proses pendidikan adalah interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang telah di tetapkan. Agar proses pendidikan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang di tetapkan, seorang guru sebagai pelaku utama kegiatan pendidikan harus memerlukan persiapan, baik dari segi penguasaan terhadap ilmu maupun kepribadian atau akhlaknya.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Nasron, *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam* (Bogor:IPB Press, 2014), h. 1-3.

<sup>7</sup> Alfauzan Amin, *Metode Pembelajaran Agama Islam* (Bengkulu: IAIN Bengkulu Pres, 2015), h. 10-11

<sup>8</sup> Basuki Dan Miftahul Ulum, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: STAIN Po PRESS, 2007), h. 97.

Proses belajar mengajar adalah upaya secara sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kemampuan mengelola pembelajaran merupakan syarat mutlak bagi guru agar terwujud kompetensi profesionalnya. Belajar merupakan proses untuk memberikan pengalaman nyata bagi siswa. Ada tiga potensi yang harus diubah melalui belajar, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik. Sedangkan mengajar adalah kemampuan mengondisikan situasi yang dapat dijadikan proses belajar bagi siswa.<sup>9</sup>

Strategi belajar mengajar menurut J.R. Daviddalam W. Gulo ialah “*a plan, method, or series of activities designed to achieve a particular education goal.*” Menurut pengertian ini strategi belajar-mengajar meliputi rencana, metode, dan perangkat kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Untuk melaksanakan suatu strategi tertentu diperlukan seperangkat metode pengajaran.<sup>10</sup>

Metode adalah cara yang digunakan guru di dalam mengajar sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Sesuai pendapat yang menyatakan bahwa metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, tanpa menguasai satupun metode mengajar

---

<sup>9</sup> Zainal Aqib, *Model-Model, Media Dan Strategi Pembelajaran Kontektual: Inovatif* (Bandung: Yrama Widya, 2013), h. 66-67.

<sup>10</sup> Nenuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Ombak, 2012), h. 2.

yang telah di rumuskan dan di kemukakan oleh para ahli psikologi dan pendidikan.<sup>11</sup>

Penggunaan metode yang tidak sesuai akan menjadi kendala dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang telah di rumuskan. Guru yang selalu senang menggunakan metode ceramah, sementara tujuan pembelajarannya adalah agar peserta didik dapat memperagakan tari, adalah kegiatan belajar mengajar yang kurang kondusif. Penggunaan metode yang kurang sesuai akan berakibat banyak materi atau bahan pelajaran yang terbuang, dan kebutuhan siswa terabaikan. Penggunaan metode seharusnya menunjang pencapaian tujuan pembelajaran. Efektivitas penggunaan metode dapat terjadi apabila terdapat kesesuaian antara metode dengan tujuan pembelajaran yang telah di rumuskan.<sup>12</sup>

Metode *Mind Mapping* (peta pikiran) adalah metode pembelajaran yang di kembangkan oleh Tono Buzan, Kepala Braind Foundation. Peta pikiran adalah metode mencatat kreatif yang memudahkan kita mengingat informasi. Setelah selesai, catatan yang di buat membentuk sebuah pola gagasan yang saling berkaitan, dengan topik utama di tengah, sementara subtopik dan perincian menjadi cabang-cabangnya.<sup>13</sup> Dengan menggunakan metode *Mind Mapping* (peta pikiran) proses belajar-mengajar dapat memungkinkan siswa mengeluarkan gagasannya dan mencatatnya secara kreatif dalam bentuk *Mind Mapping* (peta pikiran) dan membiasakan siswa mencatat poin penting masalah

---

<sup>11</sup> Nenuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Ombak, 2012), h. 43.

<sup>12</sup> Suryani dan Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, h. 51.

<sup>13</sup> Alfauzan Amin, *Metode pembelajaran agama islam* (IAIN Bengkulu Pres, 2015), h. 106.

secara terampil dan dapat merangsang pengembangan kemampuan berfikir peserta didik secara kreatif dan menyeluruh, sebab dalam proses belajarnya siswa memetakan konsep-konsep ilmu yang diperoleh dari buku kepada lembar kertas dalam bentuk simbol-simbol, kata-kata, gambar, serta garis-garis dengan berbagai warna sehingga memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima.

Pelajaran PAI menjadi mata pelajaran pokok bagi siswa di sekolah. PAI merupakan mata pelajaran pokok yang harus dipelajari oleh setiap siswa. Tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan kepada Allah SWT. Mengingat pentingnya pelajaran PAI di Sekolah, maka dalam pelaksanaannya diperlukan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat optimal. Namun, pada kenyataannya pembelajaran PAI selama ini lebih menekankan pada hafalan materi dan praktek. Permasalahan ini dijumpai dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 41 Mukomuko pada siswa kelas VIII, bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru atau masih menggunakan metode konvensional dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Selain itu, guru jarang menggunakan media pembelajaran serta belum pernah menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga suasana pembelajaran menjadi membosankan. Metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang



di lakukan oleh guru dengan penjelasan lisan secara langsung di hadapan peserta didik. Metode ceramah sering di gunakan karena biayanya cukup murah dan mudah di lakukan, memungkinkan banyaknya materi yang akan di sampaikan. Adapun kekurangan metode ceramah cenderung membuat siswa kurang aktif, kreatif, dan materi yang di sampaikan hanya mengandalkan ingatan guru. Guru hanya menerangkan dan siswa mendengarkan materi yang di jelaskan oleh guru, di perlukan usaha-usaha untuk memperbaiki kualitas pembelajaran pendidikan agama islam.

Dari observasi awal yang telah penulis lakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 41 Mukomuko, KKM pembelajaran pendidikan agama islam adalah 75. KKM di SMP Nengri 41 Mukomuko ini masih rendah yaitu 55. Dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam sudah berlangsung dengan baik hanya saja dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam di kelas penggunaan metode dan media mengajar belum optimal dilaksanakan, hal ini dikarenakan beberapa faktor seperti kurangnya kreatifitas, membutuhkan dana lebih, dan membutuhkan kesiapan yang matang dalam penggunaan metode serta media pada proses pembelajaran.<sup>14</sup>

Permasalahan yang muncul yaitu siswa cenderung pasif hanya dapat menerima informasi yang di berikan dan tidak memberikan tanggapan yang serius, bahkan di saat proses pembelajaran berlangsung banyak siswa yang cenderung duduk di belakang dan banyak yang mengobrol dengan temannya.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Observasi keadaan sekolah dan guru mengajar dalam kelas di SMP Negeri 41 Mukomuko, pada tanggal 4-5 September 2017.

<sup>15</sup> Putri, siswa kelas VIII di SMPN 41 MUKOMUKO, wawancara pada tanggal 7 September 2017

Permasalahan lain yang muncul yaitu kurangnya perhatian terhadap siswa yang bertindak pasif pada saat proses pembelajaran dan banyaknya materi yang harus di sampaikan dalam setiap pertemuan sehingga siswa merasa bosan dan materi yang di sampaikan tidak dapat di terima dengan baik. Hal ini terbukti dalam pencapaian KKM yaitu 75, dimana jumlah murid kelas VIII A adalah 29 dan murid yang memenuhi KKM hanya 12 murid sedangkan ada 17 murid yang tidak mencapai KKM.<sup>16</sup> Karenanya seorang guru dituntut untuk menciptakan proses pembelajaran yang menarik bagi murid, salah satunya dengan penerapan metode peta pikiran (*Mind Mapping*) pada pembelajaran pendidikan agama islam. membutuhkan dana lebih, dan membutuhkan kesiapan yang matang dalam penggunaan metode serta media pada proses pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini, maka kita perlu menggunakan metode peta pikiran agar siswa lebih memahami pelajaran pendidikan agama islam yang di berikan di mana di dalamnya terdapat ajaran-ajaran agama islam yang harus di pelajari sehingga siswa lebih dapat merangsang pengembangan kemampuan berfikir secara aktif, kreatif dan menyeluruh, sebab dalam proses belajarnya siswa banyak berlatih memecahkan permasalahan dari berbagai segi dalam rangka pemecahannya.

Jika nantinya metode peta pikiran di terapkan pada murid SMP Negeri 41 Mukomuko akan sangat efektif dan berdampak positif bagi siswa dalam peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam. dengan menggunakan metode peta pikiran maka siswa lebih dapat merangsang pengembangan

---

<sup>16</sup> Hasnita, guru PAI di smp 41 mukomuko, wawancara pada tanggal 6 September 2017.

kemampuan berfikir secara aktif, kreatif dan menyeluruh, sebab dalam proses belajarnya siswa banyak berlatih mengeluarkan gagasannya dan mencatatnya secara kreatif dalam bentuk *Mind Mapping* (peta pikiran) dan membiasakan siswa mencatat poin penting masalah secara terampil yang diperoleh dari buku pada selembar kertas dalam bentuk simbol-simbol, kata-kata, gambar, serta garis-garis dengan berbagai warna sehingga memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima dan dapat merangsang pengembangan kemampuan berfikir peserta didik secara kreatif dan menyeluruh.

Berdasarkan uraian di atas maka penting dan menarik untuk dilakukan penelitian eksperimen dalam rangka membuktikan kebenaran teoritik tersebut. Penelitian ini mengambil judul: **“Pengaruh Penggunaan Metode Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Terhadap Hasil Belajar Mata pelajaran PAI Di SMPN 41 Mukomuko Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut: (1) Rendahnya hasil belajar siswa di SMPN 41 Mukomuko dipengaruhi oleh kurangnya penggunaan metode guru yang tepat sehingga Hasil belajar juga cenderung kurang maksimal. (2) Pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga murid pasif dalam kegiatan pembelajaran. (3) Metode yang di gunakan dalam pengajaran masih monoton, kurang bervariasi, dan kurang disesuaikan. (4) Minimnya penggunaan metode

peta pikiran(*Mind Mapping*) dikarenakan membutuhkan persiapan yang maksimal. (5) Siswa belumterlibat aktif dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 41 Mukomuko.

### **C. Batasan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada peningkatanhasil belajar Pendidikan Agama Islam klas VIII menggunakan metode peta pikiran (*Mind Mapping*) di SMPN 41 Mukomuko Tahun Pelajaran 2018-2019”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan rumusan masalah sebagai berikut: Adakah pengaruh metode peta pikiran(*Mind Mapping*) terhadap hasil belajar PAI kelas VIII di SMPN 41 Mukomuko Tahun Pelajaran 2018-2019?

### **E. Tujuan Penelitian**

Setelah rumusan masalah ditentukan, maka tujuan yang hendak dicapai antara lain untuk mengetahui Pengaruh penggunaan metode peta pikiran (*Mind Mapping*) terhadap hasil belajar PAI kelas VIII di SMPN41 Mukomuko Tahun Pelajaran 2018-2019.

## **F. Manfaat Penelitian**

Selain tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti, terdapat pula beberapa manfaat dalam penelitian ini, antara lain:

1. Secara khusus
  - a. Diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan khususnya dalam Pendidikan Agama Islam sesuai dengan kaidah dan prosedur ilmiah.
  - b. Dapat digunakan bagi para peneliti sebagai pertimbangan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh penggunaan metode peta pikiran (*Mind Mapping*) terhadap hasil belajar siswa.
  - c. Sebagai bahan referensi bagi guru atau civitas akademika yang lain.
2. Secara umum
  - a. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah untuk menjadi sekolah yang berkualitas dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain baik di dalam maupun di luar negeri.
  - b. Sebagai masukan dan dorongan penyemangat bagi semua guru selaku pendidik untuk terus mengembangkan metode pembelajaran dalam belajar agar anak didiknya menjadi lebih berkualitas.
  - c. Bagi pembaca dapat menambah pengetahuan dan wacana tentang pentingnya pengembangan metode pembelajaran bagi siswa terhadap prestasi belajar PAI.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Metode

###### a. Pengertian Metode

Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik dalam suatu pangajaran untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Berbagai pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran agama islam harus di jabarkan ke dalam metode pembelajaran PAI yang bersifat prosedural.

العلمالجنة لكل شئى طريق وطريقة الجنة (رواهالديلمي)

“bagi segala sesuatu itu ada metodenya, dan metode masuk surga adalah ilmu” (HR. dailami)

Hadis di atas menegaskan bahwa untuk mencapai sesuatu itu harus menggunakan metode atau cara yang di tempuh termasuk keinginan masuk surga. Dalam hal ini ilmu termasuk sarana atau metode untuk memasukinya. Begitu pula dalam proses pembelajaran agama islam tentunya ada metode yang di gunakan yang turut menentukan sukses atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan agama islam.<sup>17</sup>

Menurut Nenuk Suryani Dan Leo Agung metode adalah suatu cara yang di pergunakan untuk menentukan tujuan yang telah di tetapkan.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Abdul Majid, *perencanaan pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 135.

<sup>18</sup>Nenuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*(Yogyakarta: Ombak, 2012), h. 43.

Menurut Hamzah dan Muhlisrarini metode adalah suatu cara yang teratur atau yang telah di pikirkan secara mendalam untuk di gunakan dalam mencapai suatu tujuan. Metode mengajar adalah suatu cara yang direncanakan dan di gunakan pendidik apakah ia guru atau dosen dalam proses pembelajaran agar tujuan tercapai.<sup>19</sup>

Menurut Moeslichatoen metode merupakan bagian dari strategi kegiatan. Metode di pilih berdasarkan strategi kegiatan yang sudah di pilih dan di tetapkan. Metode adalah cara yang dalam bekerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>20</sup>

Menurut Ahmad fuat Efeendy metode adalah rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang telah di tentukan.<sup>21</sup>

Menurut Alfauzan Amin metode merupakan jabaran dari pendekatan satu pendekatan dapat di jabarkan ke dalam berbagai metode. Metode adalah prosedur pembelajaran yang di fokuskan ke pencapaian tujuan yang berupa teknik dan taktik mengajar guru.<sup>22</sup>

Jadi apabila dilihat dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode merupakan jabaran dari pendekatan satu pendekatan dapat di jabarkan ke dalam berbagai metode. metode adalah cara yang di

---

<sup>19</sup> Ali Hamzah dan Muhlisrarini, *perencanaan dan strategi pembelajaran matematika* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 257.

<sup>20</sup> Moeslichatoen, *metode pengajaran di taman kanak-kanak* (Jakarta: Rineka cipta, 2004), h. 7.

<sup>21</sup> Ahmad Fuat Efeendy, *metodologi pengajaran bahasa arab* (Malang: Misykat, 2005), h. 6.

<sup>22</sup> Alfauzan Amin, M. Ag. *Metode pembelajaran agama islam*. IAIN Bengkulu Pres, 2015. Hal 44

pergunakan untuk menentukan tujuan pembelajaran yang di fokuskan ke pencapaian tujuan yang berupa teknik dan taktik mengajar guru.

#### b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode

Sebagai salah satu cara, metode mengajar tidaklah berdiri sendiri melainkan di pengaruhi oleh banyak faktor. Untuk itu, guru harus mengenal dan memahami ketika akan melakukan pemilihan dan penentuan metode mengajar. Menurut Winarno Surakhmad dalam suryani bahwa pemilihan dan penentuan metode di pengaruhi oleh beberapa faktor, yakni sebagai berikut:<sup>23</sup>

##### 1) Tujuan

Tujuan adalah sasaran yang di tuju dari setiap kegiatan belajar-mengajar. Tujuan dalam pendidikan dan pengajaran, terbagi dalam berbagai jenis dan fungsinya. Secara hierarki tujuan itu bergerak dari yang rendah hinga yang tinggi, yakni tujuan instruksional (tujuan pembelajaran), tujuan kurikuler (tujuan kurikulum), tujuan institusional (tujuan lembaga), dan tujuan nasional. Tujuan pembelajaran, akan mempengaruhi kemampuan yang bagaimana yang terjadi pada peserta didik. Hal ini akan berpengaruh terhadap pemilihan dan penentuan metode mengajar. Metode yang di pilih guru harus sejalan dengan tujuan pembelajaran dan sesuai dengan perkembangan peserta didik.

##### 2) Peserta Didik

---

<sup>23</sup>Nenuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*(Yogyakarta: Ombak, 2012), h. 52.



Peserta didik adalah manusia berpotensi yang mengharapkan adanya pendidikan. Di sekolah, gurulah yang berkewajiban untuk mendidik dan mengajarnya. Di ruang kelas, guru akan berhadapan dengan sejumlah peserta didik dengan latar belakang dan kehidupan yang berbeda, baik jenis kelamin, setatus sosial, maupun postur tubuhnya.

Dari aspek psikologis, ada juga persamaan dan perbedaan. Di sekolah, ada peserta didik yang kreatif, ada yang pendiam, ada yang suka berbicara, ada yang tertutup, ada juga yang periang dan sebagainya. Demikian juga dari aspek spiritual, para ahli sepakat bahwa peserta didik selalu menunjukkan perbedaan.<sup>24</sup>

### 3) Fasilitas

Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar peserta didik di sekolah. Fasilitas merupakan hal yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar. Lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi mengajar guru. Dengan demikian, penggunaan suatu metode mengajar akan efektif dan efisien jika ada faktor lain yang mendukungnya.

### 4) Situasi

Situasi kegiatan belajar-mengajar yang di ciptakan guru tidak selamanya sama dari hari ke hari. Pada suatu waktu boleh jadi guru ingin menciptakan situasi belajar secara kelompok. Oleh karena itu,

---

<sup>24</sup>Nenuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*(Yogyakarta: Ombak, 2012), h. 52-53.

guru kemudian membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok belajar di bawah bimbingan dan pengawasan guru. Demikian situasi yang diciptakan guru mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar.

#### 5) Guru

Setiap guru mempunyai kepribadian yang berbeda. Ada seorang guru yang suka berbicara dan ada juga seorang guru yang kurang suka berbicara. Seorang guru yang tidak bertitel sarjana pendidikan dan keguruan, berbeda dengan guru yang bertitel sarjana pendidikan dan keguruan. Guru yang sarjana pendidikan dan keguruan barangkali lebih banyak menguasai metode-metode mengajar, sebab dia dicetak sebagai tenaga ahli di bidang pendidikan dan wajar mereka lebih menjiwai dunia guru. Latar belakang pendidikan guru diakui mempengaruhi kompetensi.<sup>25</sup>

Kurangnya penguasaan terhadap berbagai jenis metode menjadi kendala dalam memilih dan menentukan metode. Dengan demikian dapat di pahami bahwa kepribadian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman mengajar adalah permasalahan internal guru yang dapat mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode dapat di kelompokkan menjadi lima, yaitu tujuan, peserta didik, fasilitas, situasi dan guru.

---

<sup>25</sup> Nenuk Suryani Dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*(Yogyakarta: Ombak, 2012), h. 53-55.

### c. Pentingnya Pemilihan Dan Penentuan Metode

Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar peserta didik di kelas. Salah satu kegiatan yang harus dilakukan guru adalah memilih dan menentukan metode mengajar.

Kegagalan guru mencapai tujuan pembelajaran akan terjadi jika penentuan dan pemilihan metode tidak dilakukan dengan mengenal karakteristik dari berbagai metode mengajar. Oleh karena itu, yang terbaik bagi guru adalah mengetahui kelebihan dan kelemahan dari berbagai metode mengajar.<sup>26</sup>

### d. Macam-Macam Metode Mengajar

#### 1) Metode ceramah

Metode ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan.<sup>27</sup>

#### 2) Metode diskusi

Metode diskusi adalah penyajian pelajaran dengan mengemukakan suatu permasalahan, dan peserta didik diharapkan untuk membahas dan memecahkannya. Diskusi pada dasarnya adalah tukar menukar informasi dan pendapat, dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas tentang sesuatu.

#### 3) Metode problem solving (pemecahan masalah)

---

<sup>26</sup>Nenek Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*(Yogyakarta: Ombak, 2012), h. 52.

<sup>27</sup> Suryani dan Agung, *Strategi belajar mengajar*, h. 55.

Metode problem solving (pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebab dalam metode pemecahan masalah dapat menggunakan metode-metode lainnya untuk mencari data untuk dapat menarik suatu kesimpulan.

#### 4) Metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang di pelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan yang di sertai penjelasan.

#### 5) Metode sosiodrama

Metode sosiodrama pada dasarnya mendemonstrasikan tingkah laku dalam hubungannya dengan kehidupan sosial maupun budaya.<sup>28</sup>

#### 6) Metode eksperimen

Metode eksperimen (percobaan) adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang di pelajari.

#### 7) Metode tugas dan resitasi

Metode pemberian tugas adalah metode penyajian bahan di mana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup>Nenuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*(Yogyakarta: Ombak, 2012), h. 57-61.

<sup>29</sup>Nenuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*(Yogyakarta: Ombak, 2012), h. 62-63.

## 8) Metode tanya jawab

Metode Tanya jawab adalah suatu metode pembelajaran yang menekankan pada cara penyampaian materi pembelajaran oleh guru dengan jalan mengajukan pertanyaan dan peserta didik memberi jawaban.<sup>30</sup>

## 9) Metode *Mind Mapping* (peta pikiran)

Peta pikiran adalah metode mencatat kreatif yang memudahkan kita mengingat informasi.

## 10) Metode proyek

Metode proyek adalah suatu metode mengajar dimana pendidik harus merancang suatu proyek yang akan diteliti sebagai objek kajian.

## **2. Metode peta pikiran (*Mind Mapping*)**

### a. Pengertian Peta Pikiran (*Mind Mapping*)

Metode *Mind Mapping* adalah metode pembelajaran yang dikembangkan oleh Tono Buzan, Kepala Brain Foundation. Peta pikiran adalah metode mencatat kreatif yang memudahkan kita mengingat informasi. Setelah selesai, catatan yang di buat membentuk sebuah pola gagasan yang saling berkaitan, dengan topik utama di tengah, sementara subtopik dan perincian menjadi cabang-cabangnya.<sup>31</sup>

### b. Manfaat Dan Keuntungan Penggunaan Metode Peta Pikiran (*Mind Mapping*)

---

<sup>30</sup> Alfauzan Amin, *Metode pembelajaran agama islam* (IAIN Bengkulu Pres, 2015), h. 44.

<sup>31</sup> Alfauzan Amin, *Metode Pembelajaran Agama Islam*(IAIN Bengkulu Pres, 2015), h.

- 1) Fleksibel. Metode ini membantu para guru jika tiba-tiba mengingat untuk menjelaskan suatu hal, guru dapat dengan mudah menambahkannya di tempat yang sesuai dalam peta pikiran tanpa harus kebingungan.
- 2) Dapatkan memusatkan perhatian. Siswa tidak perlu berfikir untuk menangkap setiap kata yang di bicarakan. Sebaliknya, guru dapat berkonsentrasi pada gagasan-gagasannya.
- 3) Meningkatkan pemahaman. Ketika membaca suatu tulisan atau laporan teknik, peta pikiran akan meningkatkan pemahaman dan memberikan catatan tinjauan ulang yang sangat berarti nantinya.
- 4) Memungkinkan pengembangan imajinasi dan kreativitas tanpa batas. Dan hal itu menjadikan pembuatan dan peninjauan ulang catatan lebih menyenangkan.<sup>32</sup>

c. Langkah-Langkaah Metode Peta Pikiran

- 1) Tulis gagasan utamanya ditengah-tengah kertas dan lingkupilah dengan lingkaran, persegi atau bentuk lain.
- 2) Tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama. Jumlah cabang-cabangnya akan bervariasi dan gunakan warna yang berbeda untuk tiap-tiap cabang.
- 3) Tulislah kata kunci atau frase pada tiap-tiap cabang yang dikembangkanya untuk detail.

---

<sup>32</sup>Alfauzan Amin, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, h. 107.

- 4) Tambahkan symbol-symbol untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.

Agar peta pikiran lebih mudah di ingat, guru hendaknya memperhatikan beberapa cara berikut ini:

- 1) Tulis atau ketiklah secara rapi dengan menggunakan huruf-huruf capital
- 2) Tulislah gagasan-gagasan penting dengan huruf-huruf yang lebih besar sehingga terlihat menonjol dan berbeda dengan yang lain.
- 3) Gambarkan peta pikiran dengan hal-hal yang berhubungan dengan anda.
- 4) Garis bawahi kata-kata itu. Gunakan huruf tebal.
- 5) Bersikaplah kreatif yang berani dalam desain, sebab otak kita lebih mudah mengingat hal yang tidak biasa.
- 6) Gunakan bentuk-bentuk acak untuk menunjukkan gagasan tertentu.
- 7) Ciptakanlah peta pikiran anda secara horizontal untuk memperbesar ruang bagi pekerjaan anda.<sup>33</sup>

### **3. Hasil Belajar**

#### **a. Pengertian Belajar**

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurut pengertian ini belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya

---

<sup>33</sup>Alfauzan Amin, *Metode pembelajaran agama islam* (IAIN Bengkulu Pres, 2015), h.107-109.

mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni memahami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan.<sup>34</sup>

Menurut Nana Sudjana dalam suryani belajar adalah suatu proses yang ditandai adanya perubahan pada diri seseorang yang sedang belajar. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, Sikap dan tingkahlaku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan dan perubahan-perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.<sup>35</sup>

Belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam intraksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap yang bersifat relatif dan berbekas. Jadi, kalau seseorang dikatakan belajar matematika adalah apabila pada diri orang ini terjadi suatu kegiatan yang dapat mengakibatkan perubahan tingkah laku yang berkaitan dengan matematika. Perubahan ini dari yang tidak tahu menjadi tahu konsep matematika, dan mampu menggunakannya dalam materi lanjut atau dalam kehidupan sehari-hari.<sup>36</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut dapat di simpulkan bahwa belajar adalah suatu proses kegiatan yang di tandai adanya perubahan pada diri seseorang yang sedang belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkahlaku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan

---

<sup>34</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Remaja Rosdakarya,2013), h.27.

<sup>35</sup>Nenuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*(Yogyakarta: Ombak, 2012), h. 35.

<sup>36</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*,(Jakarta: Kencana prenadamedia group, 2014), h. 4.



dan perubahan-perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Menurut Nawawi dalam K Brahim, menyatakan bahwa hasil belajar dapat di artikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang di nyatakan dalam skor yang di peroleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.<sup>37</sup>

Jadi hasil belajar siswa adalah kemampuan yang di peroleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

c. Macam-Macam Hasil Belajar

1) Pemahaman konsep (aspek kognitif)

Menurut Bloom ialah sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang di pelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang di berikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang di lihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Ahmad Susanto, *Ibid*, h. 5.

<sup>38</sup> Ahmad Susanto, *Teori belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenadamedia group, 2014), h. 6.

## 2) Keterampilan proses (aspek psikomotor)

Menurut Usman dan Setiawati mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya.

## 3) Sikap siswa (aspek afektif) yaitu untuk menilai sikap siswa.

Menurut Sardiman, sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola, dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek-objek tertentu. Sikap merujuk pada perbuatan, perilaku, atau tindakan seseorang. Dalam hubungannya dengan hasil belajar siswa, sikap ini lebih di arahkan pada pengertian pemahaman konsep.<sup>39</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa macam-macam hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu Pemahaman konsep (aspek kognitif), Keterampilan proses (aspek psikomotor), Sikap siswa (aspek afektif) yaitu untuk menilai sikap siswa.

---

<sup>39</sup>Ahmad Susanto, *Teori belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*(Jakarta: Kencana prenadamedia group,2014), h. 9-10.

#### d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Wasliman, hasil belajar yang di capai oleh peserta didik adalah hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal.

##### 1) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

##### 2) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa seperti kurangnya perhatian orang tua serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

Sekolah merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan hasil belajar siswa. Semakin tinggi kemampuan belajar siswa dan kualitas pengajaran di sekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.<sup>40</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dikelompokkan menjadi dua,

---

<sup>40</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*,(Jakarta: Kencana prenadamedia group,2014), h. 12-13.

yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang ada dalam diri individu (*internal*) meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Faktor yang ada di luar individu (*eksternal*) meliputi: Lingkungan keluarga, lingkungan sosial budaya, tempat belajar, iklim, guru, teman, suasana lingkungan dan tingkat kesulitan materi belajar serta budaya belajar masyarakat.

#### **4. Hakikat Pendidikan Agama Islam (PAI)**

##### **a. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Remayulis mengemukakan bahwa pendidikan islam adalah suatu proses edukaatif yang mengarah pada pembentukan akhlak atau kepribadian.

Zakiah daradjat mengemukakan bahwa pendidikan islam adalah suatu proses pendidikan yang banyak menekankan pada aspek perbaikan sikap mental yang akan mewujudkan amal perbuatan, baik bagi keperluan diri sendiri maupun orang lain. Jadi pendidikan islam adalah suatu proses bimbingan yang diberikan kepada seseorang dalam usaha mencapai akhlak yang mulia, terutama menekankan pada aspek iman dan perilaku anak didik.

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran agama islam berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati,

dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam yang telah diyakini secara menyeluruh.

Berdasarkan pengertian tersebut diketahui bahwa pendidikan agama islam lebih di arahkan pada pengertian spesifik terutama dalam pendidikan formal, baik di lembaga pendidikan umum maupun di madrasah.<sup>41</sup>

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Dengan Media Mind Map Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PKN Kelas VII SMP Negeri 04 Randudongkal Pemalang” oleh Rohyati.

Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran diskusi dengan media mind map untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PKN kelas VII SMP Negeri 04 Randudongkal pemalang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran diskusi dengan media mind map berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran PKN kelas VII SMP Negeri 04 Randudongkal pemalang.<sup>42</sup>

2. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Quantum Learning* Dengan Pendekatan Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Terhadap

---

<sup>41</sup>Nasron, *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam* (Bogor: IPB Press, 2014), h. 1-3.

<sup>42</sup>Rohyati, “Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Dengan Media Mind Map Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas VII SMP Nengri 04 Randudongkal Pemalang,” (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, 2015), h. 66-67.

Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Motor Diesel Di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta” oleh Fuat Muhclisin.

Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Quantum Learning* dengan pendekatan peta pikiran (*Mind Mapping*) terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran teknologi motor diesel di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh metode pembelajaran *Quantum Learning* dengan pendekatan peta pikiran (*Mind Mapping*) berpengaruh terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran teknologi motor diesel di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Hal ini terlihat dari hasil uji-t didapatkan hasil perhitungan  $t_{hitung} = 0,1746$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 2,00 maka hipotesis yang menyatakan Prestasi belajar siswa yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran *quantum learning* dengan pendekatan peta pikiran (*mind mapping*) terhadap prestasi siswa lebih tinggi bila dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Teknologi Motor Diesel di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta diterima.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup>Fuat Muhclisin, “Pengaruh Metode Pembelajaran *Quantum Learning* Dengan Pendekatan Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Motor Diesel Di Smk Muhammadiyah 3 Yogyakarta,” (Skripsi S1 Fakultas Teknik Otomotif, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013, H. 7-8.

3. Penelitian yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII A MTS Nurul Islam Air Bakoman Kabupaten Tanggamus” oleh Uswatun Hasanah.

Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII A MTS Nurul Islam Air Bakoman Kabupaten Tanggamus. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII A MTS Nurul Islam Air Bakoman Kabupaten Tanggamus. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil belajar peserta didik dengan kriteria baik dimulai dari Pra Survei 14 peserta didik yang tuntas persentase 43% dan 19 peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 57% dan ada peningkatan menjadi 20% peserta didik yang tuntas di siklus I dengan persentase 61% dan 13 peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 39% serta meningkat menjadi 29 peserta didik yang tuntas di siklus II dengan persentase 88% dan 4 peserta didik yang belum tuntas dengan persentase 12% dan mengalami peningkatan 6 peserta didik pada siklus I dengan persentase 18% pada siklus I serta mengalami peningkatan 10 peserta didik dengan persentase 27% pada siklus II.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup>Uswatun Hasanah, “Penerapan Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII A MTS Nurul Islam Air Bakoman Kabupaten Tanggamus,” (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah, IAIN Raden Intan Lampung, 2016, h. 57-58.

**Table 1.1**  
Perbandingan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang

NO	PENELITI	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Rohyati	Penerapan Pembelajaran Diskusi Dengan Media Mind Map Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas Vii Smpn 04 Randudongkal Pemalang	1. Meningkatkan hasil belajar siswa 2. menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu.	1. Penelitian rohyati menggunakan metode diskusi dan media mind map, sedangkan penelitian yang saya buat menggunakan metode <i>mind mapping</i> . 2. Penelitian yang di buat rohyati menggunakan 3 variabel yaitu yaitu variable x nya metode diskusi dan media mind map sedangkan variable y nya menggunakan hasil belajar. Sedangkan penelitian saya menggunakan 2 variabel yaitu variable x nya metode diskusi dan variable y nya hasil belajar siswa.
2	Fuat Muhclisin	Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Quantum Learning</i> Dengan Pendekatan Peta Pikiran ( <i>Mind Mapping</i> ) Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Motor Diesel Di SMK Muhammad	1. Menggunakan peta pikiran di dalam mengajar. 2. menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu.	1. Penelitian Fuat Muhclisin menggunakan metode <i>Quantum Learning</i> Dengan Pendekatan Peta Pikiran ( <i>Mind Mapping</i> ) Terhadap Prestasi Siswa metode diskusi dan media mind map, sedangkan penelitian yang saya buat menggunakan metode <i>mind mapping</i> terhadap hasil belajar siswa. 2. Penelitian yang di buat Fuat Muhclisin menggunakan 3 variabel yaitu variable x nya metode <i>Quantum Learning</i> dengan



		iyah 3Yogyakarta”		pendekatan mind mapping dan variable nya hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian saya menggunakan 2 variabel yaitu variable x nya metode diskusi dan variable y nya hasil belajar siswa.
3	Uswatun Hasanah	Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII A MTS Nurul Islam Air Bakoman Kabupaten Tanggamus	1. Menggunakan peta pikiran di dalam mengajar untuk meningkatkan hasil belajar.	1. penelitian uswatun hasanah menggunakan penelitian tindakan kelas. Sedangkan penelitian saya menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu,

### C. Kerangka Berfikir dan Pengajuan Hipotesis

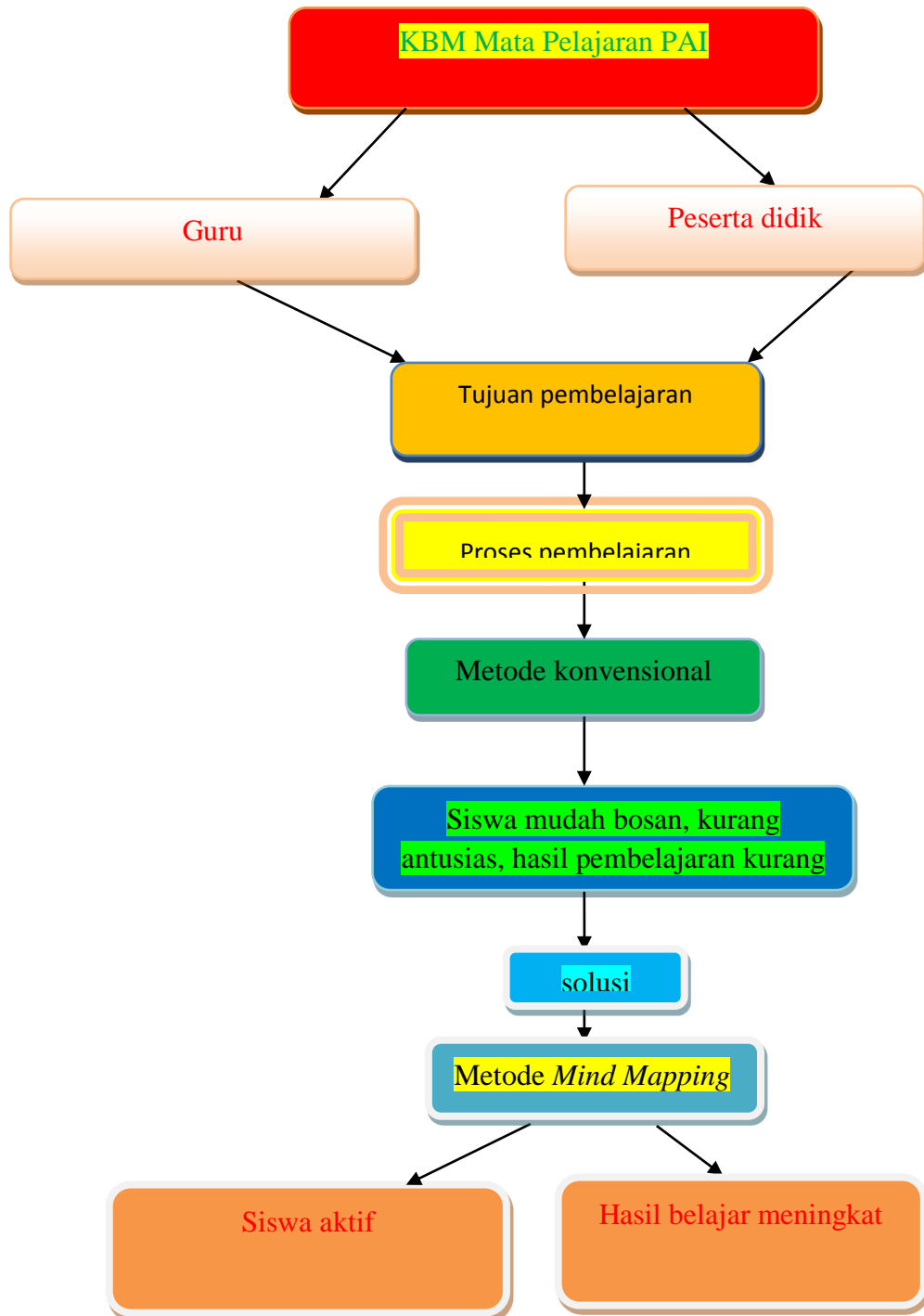
Seiring dengan kemajuan zaman kualitas pendidikan perlu untuk ditingkatkan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah melalui pemilihan metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang dipilih harus disesuaikan dengan mata pelajaran dan materi pelajaran yang diajarkan di sekolah.

Proses pembelajaran sebagai peristiwa penting dalam sebuah pendidikan perlu ditingkatkan terutama dari segi kualitas, karena kualitas proses pembelajaran akan mempengaruhi kualitas hasil belajar. Proses pembelajaran dipengaruhi berbagai komponen yang terlibat di dalamnya, seperti: tujuan pembelajaran, guru dan siswa, metode, media, sumber belajar dan sebagainya. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya dituntut perbaikan-perbaikan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan metode mengajar, model pembelajaran, serta sikap dan karakter guru dalam mengelola proses pembelajaran agar keefektifan pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran yang efektif harus melibatkan siswa secara aktif untuk mengembangkan kemampuan berpikir, kecakapan mencari, menemukan, dan mengolah/memproses pengetahuan yang dimilikinya. Dalam hal ini peran guru bergeser pada merancang/mendesain suatu pembelajaran, mulai dari persiapan materi, tujuan pembelajaran, model pembelajaran, sampai pada evaluasi. Pokok bahasan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) yang hampir seluruhnya berisikan teori-teori yang harus diketahui oleh siswa seringkali hanya mengandalkan metode ceramah dari guru dan menuntut siswa mengingat materi yang disampaikan. Hal ini membuat siswa pasif dan kesulitan memahami materi pelajaran. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang dapat memudahkan siswa memahami dan mengingat materi pelajaran dengan baik serta menuntut keterlibatan siswa secara aktif sehingga pembelajaran dapat berlangsung dalam situasi yang menyenangkan. Salah satu metode yang dapat digunakan yaitu metode *Mind Mapping* (pemetaan pikiran). *Mind Mapping* merupakan

suatu metode pembelajaran dengan teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual. *Mind Mapping* memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat di dalam diri seseorang. Hal ini akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi.

Melalui metode pembelajaran *Mind Mapping* siswa mengeluarkan gagasannya dan mencatatnya secara kreatif dalam bentuk simbol, kata-kata, gambar, serta garis-garis dengan berbagai warna. Adanya kombinasi warna, simbol, bentuk dan sebagainya memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima. *Mind Mapping* yang dibuat sendiri oleh siswa dapat membantu siswa secara aktif mengingat dan memahami materi pelajaran secara lebih mendalam karena dalam hal ini siswa menciptakan media belajar sendiri dalam membangun pengetahuannya. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan pada akhirnya berdampak pada meningkatnya aktivitas dan hasil belajar siswa.

Gambar 1.1 kerangka berfikir



Gambar di atas menunjukkan kegiatan belajar mengajar guru dan siswa melalui proses kegiatan belajar menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah. Dengan menggunakan metode ceramah ini membuat siswa mudah bosan dan cenderung pasif hanya dapat menerima informasi yang diberikan guru sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal. Untuk mengatasi hal ini, guru menggunakan metode peta pikiran (*Mind Mapping*) maka siswa akan aktif di dalam belajar dan mudah menyerap ilmu pengetahuan yang diberikan guru sehingga hasil belajar peserta didik meningkat.

#### **D. Perumusan Hipotesis**

Hipotesis ini akan menjawab pertanyaan penilaian secara kuantitatif.

Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

Ho : tidak terdapat pengaruh metode peta pikiran (*Mind Mapping*) terhadap hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam.

Ha : terdapat pengaruh metode peta pikiran (*Mind Mapping*) terhadap hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu. “Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”<sup>45</sup>.

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMPN 41 Mukomuko pada tanggal 22 November s/d 17 Januari. Waktu pelaksanaan penelitian akan dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019.

#### **C. Populasi Dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>46</sup> Populasi

---

<sup>45</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung Alfabeta, 2014), h. 109

<sup>46</sup> Susanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Erlangga, 2013), h. 108.

adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam satu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.<sup>47</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMPN 41 Mukomuuko yang berjumlah 59 orang siswa. Terdiri dari kelas VIIIA sebanyak 29 orang, siswa, kelas VIIIB sebanyak 30 orang siswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>48</sup> Dalam pengambilan sampel baru boleh dilaksanakan apabila keadaan subjek didalam populasi benar-benar homogen. Apabila subjek populasi tidak homogen, maka kesimpulannya tidak boleh diberlakukan. Maka sampel penelitian diambil dari kumpulan populasi penelitian yang homogen.<sup>49</sup>

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* yaitu tehnik penentuan sampel bila anggota populasi di gunakan sebagai sampel.<sup>50</sup> Maka didapatkan kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini data dikumpulkan dengan cara :

### 1. Observasi (Pengamatan)

---

<sup>47</sup> Margono, metodologi penelitian pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 118.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung Alfabeta, 2014), h. 81.

<sup>49</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 91.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung Alfabeta, 2009), h. 124.

Observasi dalam penelitian kuantitatif peneliti lebih banyak menggunakan salah satu dari panca inderanya yaitu indra penglihatan, dimana peneliti melihat langsung ke lapangan dengan mengamati langsung objek penelitian yang diteliti.<sup>51</sup> Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bertujuan mengamati langsung objek penelitian dan teknik ini untuk menjelaskan dan merinci gejala yang terjadi di lapangan. Adapun hal yang diobservasi di lapangan adalah tentang penggunaan metode pembelajaran. Tujuannya untuk melihat langsung fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan dan ikut serta di lapangan, sehingga dapat meyakinkan hal-hal yang terjadi berkaitan dengan penelitian ini. Pelaksanaan observasi dilakukan secara terprogram, yaitu saat judul pelaksanaan telah ditentukan.<sup>52</sup> Pada saat pengumpulan data dengan melakukan observasi jaringan data yang peneliti lakukan yaitu: Melihat kondisi sekolah, sarana dan prasarana sekolah, proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh guru di sekolah tersebut, metode dengan media yang sering digunakan pada saat proses pembelajaran dan mengambil jumlah seluruh siswa dari kelas VIII.

## 2. Tes

Tes adalah serentetan pernyataan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi,

---

<sup>51</sup> Sukardi, *metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi Dan Prektiknya* (Jakarta: Bumi Askara, 2008), h. 78.

<sup>52</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung Alfabeta, 2014), h. 226.



kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui pengaruh pendekatan lingkungan sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif. Tes objektif terdiri dari beberapa bentuk yaitu: jawaban singkat, benar-benar, menjodohkan dan pilihan ganda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes dengan bentuk pilihan ganda. Tes dalam penelitian ini berupa *pretest* (*sebelum diberi perlakuan*) dan *posttest* (*setelah diberi perlakuan*).

a. Pretest

Tes awal adalah tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan atau pengetahuan awal siswa sebelum mempelajari materi yang akan diajarkan tersebut. Pretest diberikan atau dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai.

b. Posttest

Tes akhir atau posttest merupakan tes yang ditujukan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Posttest dilaksanakan sesudah mempelajari materi yang diajarkan. Soal-soal posttest ini dibuat dari bahan materi penting yang telah diberikan pada siswa pada saat perlakuan berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki

---

<sup>53</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 127.

benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>54</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini untuk mengambil data berupa foto-foto selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Foto-foto tersebut digunakan sebagai bukti jika penelitian sudah dilaksanakan serta mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran.

## **E. Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Uji Validitas**

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas item (butir soal) adalah rumus  $r_{xy}$ . Kemudian hasil  $r_{xy}$  dibandingkan dengan harga  $r$  *product moment* pada tabel, dengan menetapkan taraf signifikan 5%. Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$ , maka alat ukur dikatakan valid.

### **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila diteskan kepada subyek yang sama, reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Suatu tes dikatakan reliabel jika dapat memberikan hasil yang tetap apa bila

---

<sup>54</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedurpenelitian suatu pendekatan praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 158.

diteskan berkali-kali, atau dengan kata lain tes dikatakan reliabel jika hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan.

### 3. Uji Kesamaan Rata-rata Sampel

Sampel dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan awal siswa pada kelas kontrol dan eksperimen. Uji kesamaan rata-rata dilakukan terhadap nilai pretes siswa kelas VIII C sebagai kelas kontrol dan siswa kelas VIII B sebagai kelas eksperimen.

### 4. Desain Ekperimen

Penelitian ini baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dibandingkan meskipun kedua kelas tersebut dipilih dan ditempatkan melalui random. Desain kelompok dalam desain ini terdapat dua kelompok yang di pilih secara random. kemudian di beri pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.<sup>55</sup> Desain ini menggunakan randomisasi pemilihan subjek serta menggunakan pretes dan postes. Berikut ini desainnya;

pretest-posttest control group design

R	O1	X	O4
R	O3		O4

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung Alfabeta, 2009), h. 112-113.

Menurut sugiyono dalam desain ini terdapat dua kelompok yang di pilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretest yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Pengaruh perlakuan adalah  $(O_2-O_1)-(O_4-O_3)$ .<sup>56</sup>

## F. Tehnik Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat

Untuk melakukan uji prasyarat maka penulis disini menggunakan uji normalitas dan uji homegenitas.

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang terambil merupakan data berdistribusi normal atau bukan. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan dalam normalitas adalah uji chi kuadrat.<sup>57</sup>

$$x^2 = \sum_I^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan :

$f_o$  : frekuensidari yang diamati

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung Alfabeta, 2009), h. 275.

<sup>57</sup>Supardi, *Aplikasi Statistik dalam Penelitian Edisi Revisi* (Jakarta: Change Publication, 2013) h. 129

$f_e$  : frekuensi yang diharapkan

$k$  : banyak kelas

Uji normalitas sampel adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Rumus chi-kuadrat digunakan untuk menguji hipotesis data yang berasal dari populasi berdistribusi normal. Pengujian hipotesis nol ( $H_0$ ) menyatakan bahwa sampel data berasal dari populasi berdistribusi normal malawan sampel data berasal dari populasi berdistribusi tidak normal atau hipotesis tandingan ( $H_a$ ).<sup>58</sup>

b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data hasil penelitian berdistribusi normal, maka selanjutnya diadakan pengujian homogenitas. Pengujian homogenitas berfungsi apakah kedua kelompok populasi itu bersifat homogen atau heterogen. Yang dimaksud uji homogenitas disini adalah menguji mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih.

Uji homogenitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji fisher dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{\text{Hitung}} = \frac{\text{varianterbesar}}{\text{varianterkecil}}$$

Perhitungan hasil homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $F_{\text{hitung}}$  dengan  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan dk pembilang =  $n_a - 1$  dan dk penyebut  $n_b - 1$ . Apabila  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  maka

---

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 301.

kedua kelompok data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.<sup>59</sup>

## 2. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode diskusi menggunakan pendekatan peta pikiran di SMP Negeri 41 Mukomuko digunakan rumus t-tes parametris namun terlebih dahulu mengelompokkan dan di mentabulasikan sesuai dengan variable masing-masing yaitu :

Variabel x ( Variabel bebas), yaitu pengaruh metode diskusi menggunakan pendekatan peta pikiran.

Variabel y ( Variabel terikat), yaitu hasil belajar.

Adapun teknik analisa yang digunakan adalah analisis sebagai berikut: Untuk menguji komprasi data rasio atau interval, dari hasil tes yang sudah dilakukan peneliti di kelas eksperimen dan kelas control menggunakan rumus:

Rumus t-tes parametris separated varians:

$$T \text{ hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

$n_1$  dan  $n_2$  : Jumlah sampel

$\bar{x}_1$  : Rata-rata sampel ke-1

---

<sup>59</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung Alfabeta, 2009), h. 275.

$\bar{x}_1$  : Rata-rata sampel ke- 2

$s_1^2$  : Varians sampel ke- 1

$s_1^2$  : Varian sampel ke-2<sup>60</sup>

Guna uji komparatif adalah untuk menguji kemampuan generalisasi (*signifikansi hasil penelitian yang berupa pertandingan keadaan variable dari dua rata-rata sampel*)

---

<sup>60</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung Alfabeta, 2009), h. 273.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

1. Riwayat Singkat Berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negri 41 Mukomuko.

Sekolah Menengah Pertama Negri 41 Mukomuko berdiri pada tahun 2012. Sekolah Menengah Pertama Negri (SMPN) 41 Mukomuko terletak di jalan. Lintas MM POM Desa Sumber Sari Kec. Air dikit Kab. Mukomuko Prop Bengkulu. SMPN 41 Mukomuko berdiri pada tanggal 9 juni 2014, SK pendirian sekolah 100-694 tahun 2014. Komite pembangunan unit sekolah SMPN 41 Mukomuko yaitu; Yonmar Kanedi, M. Pd (ketua), Wagiran (ketua pelakana), Francino Tri Subayu A. Md (sekretaris), Andi Hakim Nasution, S. Kom (bendahara), Rayan Murphy Saragih, A. Md (admin keuangan), M. Toheri (Logistic). Sarana prasarana di smpn 41 mukomuko sudah lengkap, seperti tersedianya ruang kepala sekolah, ruang kantor, ruang perpustakaan, ruang uks dan ruangtata usaha (TU) yang bersih dan nyaman bagi siswa.

Saat ini SMPN 41 Mukomuko di pimpin oleh kepala sekolah Bapak Edi Riyanto, S. Pd, M. TPD. bapak Edi Riyanto, S. Pd, M. TPD sudah satu tahun menjabat sebagai kepala sekolah SMPN 41 Mukomuko. Saat ini jumlah guru yang ada di SMPN 41 Mukomuko berjumlah 17 orang.



## 2. Keadaan Guru Dan Peserta Didik

Berikut ini adalah jumlah guru dan siswa di SMPN 41 Mukomuko.

**Table 4.1**  
Daftar Nama Guru Dan Staf SMPN 41 Mukomuko  
Tahun Ajaran 2018/2019

No	Nama	Jabatan
1	Edi Riyanto, S. PD, M. TPD	Kepala sekolah
2	Delimasari harahap, S. Pd	Wakil kepala sekolah
3	Ratna widyastuti, S. Pd	Guru
4	Retno sumawati, S. Pd	Guru
5	Yudi wihandoko, S. Pd	Tu
6	Hasniati, S. Ag	Guru PAI
7	Rizki w, S. Pd	Guru
8	Renisya oktavia, S. Pd	Guru
9	Helma p, S. Pd	Guru
10	Herianti m, S. Pd	Guru
11	Raya, S. Pd	Guru
12	Jaka, S. Pd	Guru
13	Santi p, S. Pd	Guru
14	Paliana a, S. Pd	Tu
15	S. apriliana a	Tu
16	Wagiran	Komite sekolah
17	Suhardi S. Pd	Guru

**Table 4.2**  
Daftar Siswa SMPN 41 Mukomuko  
Tahun Ajaran 2018/2019

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII A	15	17	32
2	VII B	14	18	32
3	VII C	13	18	31
4	VIII A	11	18	29
5	VIII B	11	19	30
6	IX A	8	12	20
7	IX B	8	13	21
8	IX C	10	10	20

## 3. Visi Dan Misi SMPN 41 Mukomuko

Visi : “terwujudnya insan yang bertakwa, cerdas, terampil, berbudaya dan berwawasan lingkungan”.

Misi :

- a. Mewujudkan pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Menciptakan suasana yang kondusif dalam melaksanakan semua kegiatan sekolah.
- c. Mengembangkan potensi siswa yang kreatif, inovatif, berkualitas dan berakhlak mulia.
- d. Mewujudkan lulusan yang cerdas dan kompetitif.
- e. Meningkatkan kemampuan warga sekolah dalam penguasaan IPTEK.
- f. Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualitas.
- g. Mewujudkan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan.
- h. Melaksanakan penerapan teknologi dalam pembelajaran.
- i. Melaksanakan kegiatan yang menumbuhkan cinta terhadap seni budaya bangsa.
- j. Menanamkan kepedulian sosial dan semangat kebangsaan.
- k. Mewujudkan sekolah berwawasan lingkungan, bersih, sehat, indah, rindang, tertib dan disiplin.

#### 4. Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam suatu lembaga sangat diperlukan, karena itu salah satu penunjang dalam proses belajar mengajar. Demikian juga dengan keadaan smpn 41 mukomuko yang dilengkapi dengan sarana prasarana dalam rangka meningkatkan kualitas belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki smpn 41 mukomuko sebagai berikut :

**Tabel. 4.3**  
Sarana dan Prasarana SMPN 41 Mukomuko

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1.	Kantor kepala sekolah	1	Bagus
2.	WC	6	Rusak Satu
3.	Kelas	8	Bagus
4.	Ruang guru	1	Bagus
5.	Ruang tu	1	Bagus
6.	Ruang tamu	1	Bagus
7.	Parkiran	2	Bagus
8.	Papan tulis	9	Bagus
10.	Perpustakaan	1	Bagus
11	Ruang lep ipa	1	Bagus
12	Computer	24	Bagus

## B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini akan di sajikan hasil penelitian berupa tes, di mana ada 2 tes yang di lakukan, yaitu pretest dan posttest, adapun hasil di peroleh sebagai berikut:

### 1. Hasil pretest

Pretest di lakukan sebelum dilakukannya penelitian dengan dengan penggunaan pembelajaran di luar kelas. Pretest ini di lakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan sebagai tolak ukur penentuan sampel dalam penelitian. Adapun hasil pretest terhadap keterampilan belajar siswa adalah sebagai berikut;

- a. Kelas VIII A (kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran peta pikitan)

**Table 4.4**  
Hasil Pretest Siswa Kelas Eksperimen ( VIII A)

No	Nama	Skor	Nilai X	X <sup>2</sup>	X	X <sup>2</sup>	Interprestasi
1	Ahmad Mahmudin	14	70	4900	27.07	732.78	T
2	Andre Kusuma	5	25	625	-17.93	321.48	R
3	Siti Nur Linda	11	55	3025	12.07	145.68	S
4	Azandi Pratama	4	20	400	-22.93	525.78	R
5	Aditya Puja Kusuma	12	60	3600	17.07	291.38	T
6	Aptiawan Jaya Pratama	7	35	1225	-7.93	62.88	S
7	Amanda Nuzul Fitriani	9	45	2025	2.07	4.28	S
8	Dini Destya Hidayati	9	45	2025	2.07	4.28	S
9	DinA Uswatunnissa	11	55	3025	12.07	145.68	S
10	Davina Isnadia Safitri	6	30	900	-12.93	167.18	S
11	Dwi Ayu Anggraini	10	50	2500	7.07	49.98	S
12	Dasril	10	50	2500	7.07	49.98	S
13	Elmia Tirani	5	25	625	-17.93	321.48	R
14	Ferdi Firmansyah	11	55	3025	12.07	145.68	S
15	Fiqri Dwi Andika	13	65	4225	22.07	487.08	T
16	Gipri Pramono	4	20	400	-22.93	525.78	R
17	Gustin Revana	6	30	900	-12.93	167.18	S
18	Ika Rahma Sari	9	45	2025	2.07	4.28	S
19	Iham Novendra Ambri	8	40	1600	-2.93	8.58	S
20	Jefri	9	45	2025	2.07	4.28	S
21	Muthia Avlia dwi Andira	8	40	1600	-2.93	8.58	S
22	Nurul Hasanah	10	50	2500	7.07	49.98	S
23	Perdi Andrian	6	30	900	-12.93	167.18	S
24	Rahmaya Citra	7	35	1225	-7.93	62.88	S
25	Rahmat Tio Alfarizki	13	65	4225	22.07	487.08	T
26	Redo Apriadi	11	55	3025	12.07	145.68	S
27	Rafil Gio Fandata	7	35	1225	-7.93	62.88	S
28	Rizki Romaddhoni	6	30	900	-12.93	167.18	S
29	Sandi	8	40	1600	-2.93	8.58	S
		249	1245	58775	0.03	5325.72	

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang di peroleh siswa

Kolom 4 adalah skor nilai X

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai ( $X^2$ )

Kolom 6 adalah simpang rata-ratanya ( $x$ ) yang di ketahui dari  $x$

$$= X-x, (x=\sum fx/N)$$

Kolom 7 adalah pengkuadratan simpangan rata-ratanya ( $X^2$ )

Kolom 8 adalah interpretasi (T = Tinggi, S = Sedang, R = Rendah)

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata ( $\bar{X}$ ). adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut;

**Table 4.5**

Perhitungan Nilai Mean Pretest Siswa Kelas Eksperimen (VIII A)

X	Pretest	
	F	Fx
20	2	40
25	2	50
30	4	120
35	3	105
40	3	120
45	4	90
50	3	150
55	4	220
60	1	60
65	2	130
70	1	70
	29	1245

Keterangan :

Kolom 1 adalah nilai X

Kolom 2 adalah banyaknya siswa menerima nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian sekor nilai (X) dengan frekuensi (F)

$$\text{Mean pretest: } \bar{X} = \frac{\sum fx}{n} = \frac{1245}{29} = 42.93$$

$$\text{Standar deviasi: } SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{5325.72}{29}} = \sqrt{183.64} = 13.55$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \xrightarrow{\hspace{10em}} \text{Atas/Tinggi} \\ M + LSD &= 42.93 + 13.55 = 56.48 \\ & \xrightarrow{\hspace{10em}} \text{Tengah/Sedang} \\ M - LSD &= 42.93 - 13.55 = 29.38 \\ & \xrightarrow{\hspace{10em}} \text{Bawah/Rendah} \end{aligned}$$

**Tabel 4.6**  
Frekuensi Hasil Pretest Siswa Kelas VIII A

NO	Nilai Pretest	Kategori	Frekuensi	%
1	56.48 ke atas	Atas/Tinggi	4	13.79%
2	29.38-56.48	Tengah/Sedang	21	72.42%
3	29.38 ke bawah	Bawah/Rendah	4	13.79%
Jumlah			29	100%

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah pretest siswa kelas VIII A

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang di ketahui dari

$$\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

Dari analisis diatas, dapat di simpulkan bahwa pada kelas VIII A, terdapat : 4 siswa di kelompok atas/tinggi (13.79%), 21 siswa dikelompok tengah/sedang (72.42%), dan 4 siswa dikelompok bawah/rendah(13.79%).

## b. Kelas VIII B (kelas kontrol)

**Tabel 4. 7**  
Hasil Pretest Kelas Kontrol (VIII B)

No	Nama	Skor	Nilai Y	Y <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	interpretasi
1	Alqurnia Rohim	2	10	100	-32	1024	R
2	Amelia Agustin	14	70	4900	28	784	T
3	Anita ulfiana	4	20	400	-22	484	R
4	Anjas	7	35	1225	-7	49	S
5	Ashen Maulana	10	50	2500	8	64	S
6	Bintang Maharani	4	20	400	-22	484	R
7	Deri Ahmad	8	40	1600	-2	4	S
8	Dian Kencana	6	30	900	-12	144	S
9	Dini Yanda Putra	9	45	2025	3	9	S
10	Elen Sahara	11	55	3025	13	169	S
11	Elma	13	65	4225	23	529	T
12	Elindo Oktaviani	4	20	400	-22	484	R
13	Gading bagus	8	40	1600	-2	4	S
14	Iswi Furi	10	50	2500	8	64	S
15	Marini	7	35	1225	-7	49	S
16	Miranda	11	55	3025	13	169	S
17	Monicca Aulia	12	60	3600	18	324	T
18	Muhamat	5	25	625	-17	289	R
19	M Reza Tirta	6	30	900	-12	144	S
20	Radit	8	40	1600	-2	4	S
21	Randi Wardiansyah	10	50	2500	8	64	S
22	Rega Mahendra	9	45	2025	3	9	S
23	Ririn Putri	7	35	1225	-7	49	S
24	Sefta Tri Juni	11	55	3025	13	169	S
25	Solehatun W	13	65	4225	23	529	T
26	Sumita	12	60	3600	18	324	T
27	Tia Sri Wahyuni	10	50	2500	8	64	S
28	Wahyu	9	45	2025	3	9	S
29	Wili saputri	6	30	900	-12	144	S
30	Yosi	6	30	900	-12	144	S
		252	1260	59700	0	6780	

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang di peroleh siswa

Kolom 4 adalah skor nilai Y

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai ( $Y^2$ )

Kolom 6 adalah simpang rata-ratanya ( $y$ ) yang di ketahui dari  $y$

$$= Y - y, (y = \sum fy / N)$$

Kolom 7 adalah pengkuadratan simpangan rata-ratanya ( $Y^2$ )

Kolom 8 adalah interpretasi (T = Tinggi, S = Sedang, R = Rendah)

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata ( $Y$ ). adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut;

**Table 4.8**  
Perhitungan Nilai Mean Pretest Siswa Kelas Kontrol (VIII B)

Y	Pretest	
	F	Fy
10	1	10
20	3	60
25	1	25
30	4	120
35	3	105
40	3	120
45	3	135
50	4	200
55	3	165
60	2	120
65	2	130
70	1	70
<b>JUMLAH</b>	<b>N = 30</b>	<b><math>\sum fy = 1260</math></b>

Keterangan :

Kolom 1 adalah nilai Y

Kolom 2 adalah banyaknya siswa menerima nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (Y) dengan frekuensi (F)

$$\text{Mean pretest: } Y = \frac{\sum fy}{n} = \frac{1260}{30} = 42$$



$$\text{Standar deviasi: } SD = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N}} = \sqrt{\frac{6780}{30}} = \sqrt{226} = 15.03$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &\longrightarrow \text{Atas/Tinggi} \\ M + I.SD &= 42 + 15.03 = 57.03 \\ &\longrightarrow \text{Tengah/Sedang} \\ M - I.SD &= 42 - 15.03 = 26.97 \\ &\longrightarrow \text{Bawah/Rendah} \end{aligned}$$

**Tabel 4.9**  
Frekuensi Hasil Pretest Siswa Kelas VIII B

NO	Nilai Pretest	Kategori	Frekuensi	%
1	57.03 ke atas	Atas/Tinggi	5	16.7%
2	26.97 – 57.03	Tengah/Sedang	20	66.6%
3	26.97 ke bawah	Bawah/Rendah	5	16.7%
Jumlah			30	100%

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah pretest siswa kelas VIII B

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang di ketahui dari

$$\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

Dari analisis diatas, dapat di simpulkan bahwa pada kelas VIII B, terdapa : 5 siswa dikelompok atas/tinggi (16.7%), 20 siswa di kelompok tengah/sedang (66.6%), dan 5 siswa dikempokan bawah/rendah (16.7%).

## 2. Hasil Posttest

Posttest di lakukan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah di pelajari atau

setelah siswa di beri perlakuan dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir siswa pada pembelajaran. Adapun hasil posttest terhadap hasil belajar siswa yang di lakukan adalah sebagai berikut:

a. Kelas eksperimen menggunakan metode peta pikiran (*Mind Mapping*)

**Tabel 4.10**  
Hasil Posttest Siswa Kelas VIII A

No	Nama	Skor	Nilai X	X <sup>2</sup>	X	X <sup>2</sup>	Interpretasi
1	Ahmad Mahmudin	15	75	5625	-7.58	57.45	S
2	Andre Kusuma	17	85	7225	2.42	5.85	S
3	Siti Nur Linda	19	95	9025	12.42	158.25	T
4	Azandi Pratama	10	50	2500	-32.58	1061.45	R
5	Aditya Puja Kusuma	16	80	6400	-2.58	6.65	S
6	Aptiawan Jaya Pratama	19	95	9025	12.42	158.25	T
7	Amanda Nuzul Fitriani	15	75	5625	-7.58	57.45	S
8	Dini Destya Hidayati	17	85	7225	2.42	5.85	S
9	DinA Uswatunnissa	12	60	3600	-22.58	509.85	R
10	Davina Isnadia Safitri	18	90	8100	7.42	55.05	S
11	Dwi Ayu Anggraini	20	100	10000	17.42	303.45	T
12	Dasril	17	85	7225	2.42	5.85	S
13	Elmia Tirani	19	95	9025	12.42	158.25	T
14	Ferdi Firmansyah	12	60	3600	-22.58	509.85	R
15	Fiqri Dwi Andika	16	80	6400	-2.58	6.65	S
16	Gipri Pramono	18	90	8100	7.42	55.05	S
17	Gustin Revana	17	85	7225	2.42	5.85	S
18	Ika Rahma Sari	19	95	9025	12.42	158.25	T
19	Ilham Novendra Ambri	20	100	10000	17.42	303.45	T
20	Jefri	18	90	8100	7.42	55.05	S
21	Muthia Avlia dwi Andira	16	80	6400	-2.58	6.65	S
22	Nurul Hasanah	15	75	5625	-7.58	57.45	S
23	Perdi Andrian	15	75	5625	-7.58	57.45	S
24	Rahmaya Citra	17	85	7225	2.42	5.85	S
25	Rahmat Tio Alfarizki	18	90	8100	7.42	55.05	S
26	Redo Apriadi	16	80	6400	-2.58	6.65	S
27	Rafil Gio Fandata	15	75	5625	-7.58	57.45	S
28	Rizki Romaddhoni	17	85	7225	2.42	5.85	S
29	Sandi	16	80	6400	-2.58	6.65	S
			2395	201675		3896.85	

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang di peroleh siswa

Kolom 4 adalah skor nilai X

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai ( $X^2$ )

Kolom 6 adalah simpang rata-ratanya ( $x$ ) yang di ketahui dari  $x$

$$= X-x, (x=\sum fx/N)$$

Kolom 7 adalah pengkuadratan simpangan rata-ratanya ( $X^2$ )

Kolom 8 adalah interpretasi (T = Tinggi, S = Sedang, R = Rendah)

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata ( $X$ ). adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut;

**Table 1.11**

Perhitungan Nilai Mean Posttest Siswa Kelas Eksperimen (VIII A)

X	Posttest	
	F	Fx
50	1	50
60	2	120
75	5	375
80	5	400
85	6	510
90	4	360
95	4	380
100	2	200
Jumlah	N = 29	$\sum fx=2395$

Keterangan :

Kolom 1 adalah nilai X

Kolom 2 adalah banyaknya siswa menerima nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan frekuensi (F)

$$\text{Mean pretest: } X = \frac{\sum fx}{n} = \frac{2395}{29} = 82.58$$

$$\text{Standar deviasi: } SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{3896.85}{29}} = \sqrt{134.36} = 11.59$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &\longrightarrow \text{Atas/Tinggi} \\ M + LSD &= 82.58 + 11.59 = 94.17 \\ &\longrightarrow \text{Tengah/Sedang} \\ M - LSD &= 82.58 - 11.59 = 70.99 \\ &\longrightarrow \text{Bawah/Rendah} \end{aligned}$$

**Tabel 4.12**  
Frekuensi Hasil Posttest Siswa Kelas VIII A

NO	Nilai Posttest	Kategori	Frekuensi	%
1	94.17 ke atas	Atas/Tinggi	6	20.69%
2	70.99-94.17	Tengah/Sedang	20	68.97%
3	70.99 ke bawah	Bawah/Rendah	3	10.34%
Jumlah			29	100%

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah pretest siswa kelas VIII A

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang di ketahui dari

$$\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

Dari analisis diatas, dapat di simpulkan bahwa pada kelas VIII A, terdapat : 6 siswa dikelompok atas/tinggi (20.69%), 20 siswa di kelompok tengah/sedang (68.97%), dan 3 siswa dikelompok bawah/rendah (10.34%).

## b. Kelas VIII B (kelas kontrol)

**Tabel 4. 13**  
Hasil Posttest Kelas Kontrol (VIII B)

No	Nama	Skor	Nilai X	X <sup>2</sup>	X	X <sup>2</sup>	Interpretasi
1	Alqurnia Rohim	11	55	3025	-18.33	335.98	R
2	Amelia Agustin	15	75	5625	1.67	2.78	S
3	Anita ulfiana	16	80	6400	6.67	44.48	S
4	Anjas	10	50	2500	-23.33	544.28	R
5	Ashen Maulana	14	70	4900	-3.33	11.08	S
6	Bintang Maharani	16	80	6400	6.67	44.48	S
7	Deri Ahmad	17	85	7225	11.67	136.18	T
8	Dian Kencana	16	80	6400	6.67	44.48	S
9	Dini Yanda Putra	18	90	8100	16.67	277.88	T
10	Elen Sahara	16	80	6400	6.67	44.48	S
11	Elma	16	80	6400	6.67	44.48	S
12	Elindo Oktaviani	14	70	4900	-3.33	11.08	S
13	Gading bagus	10	50	2500	-23.33	544.28	R
14	Iswi Furi	12	60	3600	-13.33	177.68	R
15	Marini	15	75	5625	1.67	2.78	S
16	Miranda	16	80	6400	6.67	44.48	S
17	Monicca Aulia	18	90	8100	16.67	277.88	T
18	Muhamat	16	80	6400	6.67	44.48	S
19	M Reza Tirta	17	85	7225	11.67	136.18	T
20	Radit	16	80	6400	6.67	44.48	S
21	Randi Wardiansyah	15	75	5625	1.67	2.78	S
22	Rega Mahendra	11	55	3025	-18.33	335.98	R
23	Ririn Putri	13	65	4225	-8.33	69.38	S
24	Sefta Tri Juni	14	70	4900	-3.33	11.08	S
25	Solehatun W	16	80	6400	6.67	44.48	S
26	Sumita	16	80	6400	6.67	44.48	S
27	Tia Sri Wahyuni	15	75	5625	1.67	2.78	S
28	Wahyu	12	60	3600	-13.33	177.68	R
29	Wili saputri	14	70	4900	-3.33	11.08	S
30	Yosi	15	75	5625	1.67	2.78	S
			2200	164850		3516.4	

Keterangan:

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang di peroleh siswa

Kolom 4 adalah skor nilai Y

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai ( $Y^2$ )

Kolom 6 adalah simpang rata-ratanya ( $y$ ) yang di ketahui dari  $y = Y - y$ , ( $y = \sum fy/N$ )

Kolom 7 adalah pengkuadratan simpangan rata-ratanya ( $Y^2$ )

Kolom 8 adalah interpretasi (T = Tinggi, S = Sedang, R = Rendah)

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata ( $Y$ ). adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut;

**Table 4.14**  
Perhitungan Nilai Mean Posttest Siswa Kelas Kontrol (VIII B)

Y	Posttest	
	F	Fy
50	2	100
55	2	110
60	2	120
65	1	65
70	4	280
75	5	375
80	10	800
85	2	170
90	2	180
Jumlah	N = 30	$\sum fy = 2200$

Keterangan :

Kolom 1 adalah nilai Y

Kolom 2 adalah banyaknya siswa menerima nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (Y) dengan frekuensi (F)

$$\text{Mean pretest: } Y = \frac{\sum fy}{n} = \frac{2200}{30} = 73.33$$

$$\text{Standar deviasi: } SD = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N}} = \sqrt{\frac{3516.4}{30}} = \sqrt{117.21} = 10.87$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &\longrightarrow \text{Atas/Tinggi} \\ M + LSD &= 73.33 + 10.87 = 84.2 \\ &\longrightarrow \text{Tengah/Sedang} \\ M - LSD &= 73.33 - 10.87 = 62.46 \\ &\longrightarrow \text{Bawah/Rendah} \end{aligned}$$

**Tabel 4.15**  
Frekuensi Hasil Posttest Siswa Kelas VIII B

NO	Nilai Posttest	Kategori	Frekuensi	%
1	84.2 ke atas	Atas/Tinggi	4	13.33%
2	62.46-84.2	Tengah/Sedang	20	66.67%
3	62.46 ke bawah	Bawah/Rendah	6	20%
Jumlah			29	100%

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah pretest siswa kelas VIII B

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang di ketahui dari

$$\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

Dari analisis diatas, dapat di simpulkan bahwa pada kelas VIII B, terdapa : 4 siswa dikelompok atas/tinggi (13.33%), 20 siswa di kelompok tengah/sedang (66.67%), dan 6 siswa dikempokan bawah/rendah (20%).

### C. Analisis data

Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian dengan uji regresi linier sederhana, dan akan diuji prasyarat analisa data yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas.

#### 1. Uji normalitas

Pada variabel X metode peta pikiran (Mind Mapping) dan variabel Y tanpa menggunakan metode peta pikiran (Mind Mapping) yang akan di uji normalitas adalah uji chi kuadrat.

##### a. Uji normalitas distribusi data X

##### 1) Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar : 70

Skor kecil : 20

##### 2) Menentukan rentangan R

$$R = 70 - 20 = 50$$

##### 3) Menentukan banyaknya kelas

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 29$$

$$= 1 + 3,3 (1.46)$$

$$= 5.818 \text{ (di bulatkan)} = 6$$

##### 4) Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentangkelas}}{K} = \frac{50}{6} = 8.33 = 8$$



**Tabel 4.16**  
Distribusi frekuensi skor baku variabel X

No	Kelas interval	F	Xi	Xi <sup>2</sup>	Fxi	Fxi <sup>2</sup>
1	20-27	4	23.5	552.25	94	2209
2	28-35	7	31.5	992.25	220.5	6945.75
3	36-43	4	39.5	1560.25	158	6241
4	44-51	6	47.5	2256.25	285	13537.5
5	52-59	4	55.5	3080.25	222	12321
6	60-67	3	63.5	4032.25	190.5	12096
7	68-75	1	71.5	5112.25	71.5	5112.25
	Jumlah	29		17585.75	1241.5	58462.5

Setelah tabulasi dan skor soal sampel dalam hal ini metode peta pikiran (Mind Mapping), maka di lakukan prosedur sebagai berikut:

5) Mencari mean dengan rumus

$$X = \frac{\sum Fx}{n} = \frac{1241.5}{29} = 42.81$$

6) Menentukan simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \sum FXI^2 - (FXI)^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{29 \times 58462.5 - 1241.5^2}{29(29-1)}} = \sqrt{\frac{1695412.5 - 1541322.5}{812}}$$

$$= \sqrt{\frac{154.090}{812}} = \sqrt{189.76} = 13.77$$

7) Membuat daftar frekuensi

a) Membuat daftar frekuensi yang di harapkan dengan jalan sebagai berikut:

i. Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama di kurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga di dapatkan: 19.5, 27.5, 35.5, 43.5, 51.5, 59.5, 67.5, 75.5.

ii. Mencari nilai score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{banyak kelas} - X}{s}$$

$$Z1 = \frac{19.5-42.81}{13.77} = 1.69$$

$$Z2 = \frac{27.5-42.81}{13.77} = 1.11$$

$$Z3 = \frac{35.5-42.81}{13.77} = 0.53$$

$$Z4 = \frac{43.5-42.81}{13.77} = 0.05$$

$$Z5 = \frac{51.5-42.81}{13.77} = 0.63$$

$$Z6 = \frac{59.5-42.81}{13.77} = 1.21$$

$$Z7 = \frac{67.5-42.81}{13.77} = 1.79$$

$$Z8 = \frac{75.5-42.81}{13.77} = 2.37$$

iii. Mencari luas 0 - Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0.4545, 0.3665, 0.2019, 0.0199, 0.2357, 0.3869, 0.4633, 0.4911.

iv. Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0 - Z, yaitu angka baris pertama di kurang baris ke dua, angka baris ke dua di kurang angka baris ke tiga dan seterusnya, kecuali angka berbeda pada garis tengah di tambah.

$$0.4545 - 0.3665 = 0.088$$

$$0.3665 - 0.2019 = 0.1643$$

$$0.2019 - 0.0199 = 0.182$$

$$0.0199 + 0.2357 = 0.2556$$

$$0.2357 - 0.3869 = 0.1512$$

$$0.3869 - 0.4633 = 0.0764$$

$$0.4633 - 0.4911 = 0.0278$$

- v. Mencari frekuensi yang di harapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n=20)

$$0.088 \times 29 = 2.552$$

$$0.1643 \times 29 = 4.7647$$

$$0.182 \times 29 = 5.278$$

$$0.2556 \times 29 = 7.4124$$

$$0.1512 \times 29 = 4.3848$$

$$0.0764 \times 29 = 2.2156$$

$$0.0278 \times 29 = 0.8062$$

**Tabel 4.17**  
frekuensi yang di harapkan dari  
hasil pengamatan (Fo) untuk variabel X

No	Batas kelas	Z	Luas 0 - Z	Luas tiap kelas interval	Fe	Fo
1	19.5	1.69	0.4545	0.088	2.552	4
2	27.5	1.11	0.3665	0.1643	4.7647	7
3	35.5	0.53	0.2019	0.182	5.278	4
4	43.5	0.05	0.0199	0.2556	7.4124	6
5	51.5	0.63	0.2357	0.1512	4.3848	4
6	59.5	1.21	0.3869	0.0764	2.2156	3
7	67.5	1.79	0.4633	0.0278	0.8062	1
	75.5	2.37	0.4911			29

Mencari chi kuadrat ( $X^2$ ) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum_l^K \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \\
 &= \frac{(4 - 2.552)^2}{2.552} + \frac{(7 - 4.7647)^2}{4.7647} + \frac{(4 - 5.278)^2}{5.278} + \frac{(6 - 7.4124)^2}{7.4124} + \\
 &\quad \frac{(4 - 4.3848)^2}{4.3848} + \frac{(3 - 2.2156)^2}{2.2156} + \frac{(1 - 0.8062)^2}{0.8062} =
 \end{aligned}$$

$$= 0.8215 + 1.0486 + 0.3094 + 0.2691 + 0.0337 + 0.2777 + 0.0465 = 2.8065$$

b. Uji normalitas distribusi data (Y)

1) Menentukan skor

$$\text{Skor besar} = 70$$

$$\text{Skor kecil} = 10$$

2) Menentukan rentangan (R)

$$R = 70 - 10 = 60$$

3) Menentukan banyaknya kelas

$$BK = 1 + 3.3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 1 + 3,3 (1.47)$$

$$= 5.851 \text{ (di bulatkan)}$$

$$= 6$$

4) Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{panjang kelas}}{k} = \frac{60}{6} = 10$$

**Tabel 4.18**

Tabel penolong untuk pengujian normalitas data Hasil belajar pretest PAI kelas VIII B yang menggunakan metode pembelajaran konvensional

No	Kelas interval	F	Yi	Yi <sup>2</sup>	Fyi	Fyi <sup>2</sup>
1	10 -19	1	14.5	210.25	14.5	210.25
2	20 – 29	4	24.5	600.25	98	2401
3	30 – 39	7	34.5	1190.25	241.5	8331.75
4	40 – 49	6	44.5	1980.25	267	11881.5
5	50 – 59	7	54.5	2970.25	381.5	20791.75
6	60 – 69	4	64.5	4160.25	258	16641
7	70 – 79	1	74.5	5550.25	74.5	5550.25
		20			1335	65807.5

5) Mencari mean dengan rumus

$$X = \frac{\sum fy}{n} = \frac{1335}{30} = 44.5$$

6) Menentukan simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \sum Fy_i^2 - (Fy_i)^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{30 \times 65807.5 - (1335)^2}{30(30-1)}} = \sqrt{\frac{1974225 - 1782225}{870}} =$$

$$= \sqrt{\frac{192000}{870}} = \sqrt{220.68} = 14.85$$

7) Membuat daftar frekuensi yang di harapkan dengan jalan sebagai berikut:

a) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemunian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan: 9.5, 19.5, 29.5, 39.5, 49.5, 59.5, 69.5, 79.5

b) Mencari nilai Z score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{banyak kelas} - X}{s}$$

$$Z1 = \frac{9.5 - 44.5}{14.86} = 2.35$$

$$Z2 = \frac{19.5 - 44.5}{14.86} = 1.68$$

$$Z3 = \frac{29.5 - 44.5}{14.86} = 1.00$$

$$Z4 = \frac{39.5 - 44.5}{14.86} = 0.33$$

$$Z5 = \frac{49.5 - 44.5}{14.86} = 0.33$$

$$Z6 = \frac{59.5 - 44.5}{14.86} = 1.00$$

$$Z7 = \frac{69.5 - 44.5}{14.86} = 1.68$$

$$Z_8 = \frac{79.5-44.5}{14.86} = 2.35$$

c) Mencari luar O-Z dari tabel kurva norma dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas: 0.4906, 0.4535, 0.3413, 0.1293, 0.1293, 0.3413, 0.4535, 0.4906.

d) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama di kurang angka baris ke dua, angka baris ke dua di kurang angka baris ke tiga, dan seterusnya, kecuali untuk angka berbeda untuk angka tengah di tambahkan.

$$0.4906 - 0.4535 = 0.0371$$

$$0.4535 - 0.3413 = 0.1122$$

$$0.3413 - 0.1293 = 0.212$$

$$0.1293 + 0.1293 = 0.2586$$

$$0.1293 - 0.3413 = 0.212$$

$$0.3413 - 0.4535 = 0.1122$$

$$0.4535 - 0.4906 = 0.0371$$

e) Mencari frekuensi yang di harapkan (Fe) dengan cara mengalihkan luas setiap interval dengan jumlah responden (n = 30)

$$0.0371 \times 30 = 1.113$$

$$0.1122 \times 30 = 3.366$$

$$0.212 \times 30 = 6.36$$

$$0.2586 \times 30 = 7.758$$

$$0.212 \times 30 = 6.36$$

$$0.1122 \times 30 = 3.366$$

$$0.0371 \times 30 = 1.113$$

**Tabel 4.19**  
Frekuensi yang di harapkan  
Dari hasil pengamatan (Fo) untuk fariabel Y

No	Batas kelas	Z	Luas O-Z	Luas tiap kelas interval	Fe	Fo
1	9.5	2.35	0.4906	0.0371	1.113	1
2	19.5	1.68	0.4535	0.1122	3.366	4
3	29.5	1.00	0.3413	0.212	6.36	7
4	39.5	0.33	0.1293	0.2586	7.758	6
5	49.5	0.33	0.1293	0.212	6.36	7
6	59.5	1.00	0.3413	0.1122	3.366	4
7	69.5	1.68	0.4535	0.0371	1.113	1
	79.5	2.35	0.4906			30

Mencari chi kuadrat ( $Y^2_{hitung}$ ) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 Y^2 &= \sum_I^K \frac{(fe - fo)^2}{fe} = \\
 &= \frac{(1 - 1.113)^2}{1.113} + \frac{(4 - 3.366)^2}{3.366} + \frac{(7 - 6.36)^2}{6.36} + \frac{(6 - 7.758)^2}{7.758} + \frac{(7 - 6.36)^2}{6.36} + \\
 &\quad \frac{(4 - 3.366)^2}{3.366} + \frac{(1 - 1.113)^2}{1.113} \\
 &= 0.0001 + 0.1194 + 0.0644 + 1.2311 + 0.0644 + 0.1194 + 0.0001 \\
 &= 1.5989
 \end{aligned}$$

Perhitungan uji normalitas dengan cara membandingkan nilai  $X^2_{hitung}$  dengan  $X^2_{tabel}$  pada tarif signifikan d.b =  $k - 3 = 6 - 3 = 3 = 0,05$  di dapat dari  $X^2_{tabel} = 7.815$  dengan kriteria pengujian sebagai berikut.

Jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  maka distribusi normal dan sebaliknya jika  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$  maka distribusi data tidak normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas data X memiliki  $X^2 = 2.8065$ . sedangkan perhitungan normalitas data Y memiliki  $X^2 = 1.5989$ . dari hasil tersebut,

ternyata variabel X maupun Y memiliki nilai  $X^2_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $X^2_{tabel}$ . Maka dapat di simpulkan, data pada variabel X dan Y di nyatakan normal.

## 2. Uji homogenitas

Teknik yang di gunakan untuk menguji homogenitas data adalah uji F (Fisher)

$$F_{hitung} = \frac{\text{variabel terbesar}}{\text{variabel terkecil}}$$

Data tabel penolong perhitungan uji fisher metode pembelajaran peta pikitan (variabel X), tanpa menggunakan metode peta pikiran (variabel Y) pada lampiran 3 dan lampiran 4, dapat di gunakan untuk menghitung nilai varian tiap varibel sebagai berikut:

### a. Nilai varian variabel X

$$S_1^2 = \frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} = \frac{29 \times 58775 - (1245)^2}{29(29-1)} = \frac{1704475 - 1550025}{812} = \frac{154.450}{812}$$

$$= 190.2093$$

$$S_1 = \sqrt{190.2093} = 13.79$$

### b. Nilai varian variabel Y

$$S_1^2 = \frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} = \frac{30 \times 59700 - (1260)^2}{30(30-1)} = \frac{1791000 - 1587600}{870} = \frac{203400}{870}$$

$$= 233.7931$$

$$S_1 = \sqrt{233.7931} = 15.29$$

Hasil hitung di atas menunjukkan nilai varians (variabel X) = 13.79 dan nilai varian (variabel Y) = 15.29. dengan demikian, nilai varian



terbesar adalah variabel X dan varian terkecil variabel Y, sehingga dapat di lakukan penghitungan uji fisher sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{15.29}{1379} = 1.10$$

Perhitngan uji homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk_{pembilang} = n_a - 1$  dan  $dk_{penyebut} = n_b - 1$ . Apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka kedua kelompok data tersebut memiliki varians yang sama atau homogen.

Hasil penunjukan  $F_{hitung} = 1.10$ . selanjutnya nilai  $F_{hitung}$  di bandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $dk_{pembilang} = 28$  dan  $dk_{penyebut} = 29$  di peroleh nilai  $F_{tabel} = 1.90$ . ternyata nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}(1.10 \leq 1.90)$ . maka dapat di simpulkan kedua kelompok data varian yang sama atau homogen.

### 3. Uji hipotesis penelitian

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode peta pikiran (mind Mapping) terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 41 Mukomuko. Dengan menggunakan data pada tabel 4.20 di bawah ini.

**Tabel 4.20**

Perbedaan antara hasil belajar siswa yang menggunakan metode peta pikiran (Mind Mapping) dengan tanpa menggunakan metode hasil posttest

No	X	Y	X	X <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>
1	75	55	-7.58	5625	-18.33	3025
2	85	75	2.42	7225	1.67	5625
3	95	80	12.42	9025	6.67	6400
4	50	50	-32.58	2500	-23.33	2500
5	80	70	-2.58	6400	-3.33	4900
6	95	80	12.42	9025	6.67	6400
7	75	85	-7.58	5625	11.67	7225
8	85	80	2.42	7225	6.67	6400
9	60	90	-22.58	3600	16.67	8100
10	90	80	7.42	8100	6.67	6400
11	100	80	17.42	10000	6.67	6400
12	85	70	2.42	7225	-3.33	4900
13	95	50	12.42	9025	-23.33	2500
14	60	60	-22.58	3600	-13.33	3600
15	80	75	-2.58	6400	1.67	5625
16	90	80	7.42	8100	6.67	6400
17	85	90	2.42	7225	16.67	8100
18	95	80	12.42	9025	6.67	6400
19	100	85	17.42	10000	11.67	7225
20	90	80	7.42	8100	6.67	6400
21	80	75	-2.58	6400	1.67	5625
22	75	55	-7.58	5625	-18.33	3025
23	75	65	-7.58	5625	-8.33	4225
24	85	70	2.42	7225	-3.33	4900
25	90	80	7.42	8100	6.67	6400
26	80	80	-2.58	6400	6.67	6400
27	75	75	-7.58	5625	1.67	5625
28	85	60	2.42	7225	-13.33	3600
29	80	70	-2.58	6400	-3.33	4900
30		75			1.67	5625
	2395	2200		201675		164850

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya data tersebut di masukkan kedalam rumus perhitungan t test “t” dengan langkal awal yaitu mencari mean x dan y. Adapun hasilnya sebagai berikut:

a. Mencari mean x dan y

1) Mencari mean variabel x

$$\text{Mean } X_1 = \frac{Fx}{N} = \frac{2395}{29} = 82.58$$

2) Mencari mean variabel y

$$\text{Mean } Y_1 = \frac{Fy}{N} = \frac{2200}{30} = 73.33$$

b. Mencari standar deviasi nilai variabel x dan variabel y

1) Mencari standar deviasi nilai variabel x

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{3896.85}{29}} = \sqrt{134.36} = 11.59$$

2) Mencari standar deviasi variabel y

$$SD = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{3516.4}{30}} = \sqrt{117.21} = 10.87$$

c. Mencari varian variabel x dan y

1) Mencari varian keterampilan belajar siswa kelas VIII A yang menggunakan metode peta pikiran (variabel x)

$$S1^2 = \frac{N \sum x^2 - \sum x^2}{n(n-1)} = \frac{29(201675) - (2395)^2}{29(29-1)} = \frac{5848575 - 5736025}{812} = \frac{112550}{812}$$

$$= 138.60$$

$$S1 = \sqrt{138.60} = 11.77$$

2) Mencari varian keterampilan belajar siswa kelas VIII B yang tanpa menggunakan metode (variabel x)

$$S1^2 = \frac{N \sum y^2 - \sum y^2}{n(n-1)} = \frac{30(164850) - (2200)^2}{30(30-1)} = \frac{4945500 - 4840000}{870} = \frac{105500}{870}$$

$$= 121.26$$

$$S1 = \sqrt{121.26} = 11.01$$

d. Mencari interpretasi terhadap t

$$T = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} = \frac{82.58 - 73.33}{\sqrt{\frac{138.60}{29} + \frac{121.26}{30}}} = \frac{82.58 - 73.33}{\sqrt{4.7793 + 4.042}} = \frac{9.25}{\sqrt{8.8213}} = \frac{9.25}{2.97} = 3.11$$

Sebelum di konsultasikan dengan  $F_{\text{tabel}}$  di tentukan dulu df atau db  
 $= (N_1 + N_2) - 2 = (29 + 30) - 2 = 57$ . (menjadi 60) pada taraf signifikan  
 5% yaitu 2.00 dengan demikian  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $3.11 > 2.00$ ) yang berarti  
 hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini di terima, yaitu terdapat  
 pengaruh penggunaan metode peta pikiran (Mind Mapping) terhadap  
 peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas VIII  
 SMPN 41 Mukomuko.

#### **D. Pembahasan hasil penelitian**

Berdasarkan data penelitian yang telah di analisis, maka dapat di ketahui  
 bahwa peneliti berperan langsung menjadi guru PAI di kelas VIII tentang  
 materi sejarah Nabi Muhammad SAW. Siswa kelas VIII A sebagai objek yang  
 berjumlah 29 orang yang di berikan perlakuan berupa metode pembelajaran  
 peta pikiran (Mind Mapping) dan siswa kelas VIII B sebagai objek yang  
 berjumlah 30 orang siswa yang di beri perlakuan tanpa metode pembelajaran  
 peta pikiran (Mind Mapping) melainkan menggunakan metode pembelajaran  
 konvensional. Sebelum di lakukan perlakuan diadakan pretest untuk  
 mengetahui kemampuan awal siswa akan materi yang di ujikan. Dalam  
 mengerjakan pretest ini siswa pada umumnya hanya mengerjakan soal sesuai  
 dengan kemampuan seadanya. Hal ini dikarenakan materi yang di ujikan  
 (pretest) belum di ajarkan. Adapun prestasi yang diperoleh berupa rata-rata nilai

pretest kelas VIII A adalah 42.93 dan kelas VIII B adalah 42 lalu di tentukan kategori atas, tengah, dan bawah untuk menentukan kondisi kelas metode pembelajaran peta pikiran (Mind Mapping) dengan yang perlakuan tanpa metode peta pikiran. Bila di lihat dari rata-rata pretest kedua kelas tidak terdapat perbedaan signifikan (sama) untuk membuktikan apakah prestasi pretest kedua kelompok bersifat homogen atau tidak, maka di lakukan ujian varians(homogenitas). Dari uji homogenitas (uji “F”) di peroleh hasil  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1.10 < 1.90$ ), maka varians data pretest bersifat homogen (sama), sehingga dapat dikatakan kemampuan kedua kelas sama dan dapat di jadikan sebagai sampel penelitian.

Setelah pembelajaran di lakukan, selanjutnya memberikan soal posttest yaitu soal yang sama pada soal pretest. Sehingga di peroleh hasil belajar dari posttest pada kelas VIII A dengan penggunaan metode pembelajaran peta pikira (Mind Mapping) di peroleh rata-rata hasil belajar siswa yaitu 82,58. frekuensi hasil belajar siswa terdapat: 6 siswa dikelompokkan atas/tinggi (20.69%). 20 siswa dikelompokkan tengah/sedang (68.97%), dan 3 di kelompokkan bawah/rendah (10.34%). sedangkan hasil belajar dari posttest pada kelas VIII B dengan menggunakan metode konvensional dengan rata-rata hasil belajar siswa yaitu 73,33. frekuensi hasil belajar siswa terdapat 4 siswa di kelompokkan atas/tinggi (13.33%), 20 siswa di kelompokkan tengah/sedang (66.67%), dan 6 siswa di kelompokkan bawah/rendah (20%).

Untuk lebih membuktikan perbandingan tersebut di lakukan uji “t”, hasil pengujin uji “t” terdapat penggunaan metode pembelajaran posttest kedua

kelompok, diperoleh  $t_{hitung} = 3.11$  sebelum di konsultasikan dengan  $t_{tabel}$  di tentukan dahulu  $df$  atau  $db = (n_1 + n_2) - 2 = 57$ . berdasarkan perhitungan di atas, apabila di konsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $df$  60 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,00. dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.11 > 2,00$ ) yang berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh metode pembelajaran peta pikiran (Mind Mapping) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 41 Mukomuko. Hasil ini di dukung oleh beberapa teori yaitu:

Menurut Muhaimin, bahwa dalam proses pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di butuhkan adanya metode yang tepa, agar dapat menghantarkan terciptanya tujuan pendidikan yang di harapkan.<sup>61</sup>

Menurut Nenek Suryani, dengan menggunakan metode secara tepat guru akan mampu mencapai tujuan pembelajaran.<sup>62</sup>

Menurut Alfauzan Amin, metode peta pikiran menekankan pada struktur-struktur khusus yang di rancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Selain itu metode pembelajaran ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena di buat dengan warna warni, menggunakan banyak gambar dan simbol sehingga dapat membantu siswa mengingat perkataan dan bacaan serta memberikan wawasan baru.<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup>Alfauzan Amin, *Metode pembelajaran agama islam* (IAIN Bengkulu Pres, 2015), h. 39.

<sup>62</sup>Nenek Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*(Yogyakarta: Ombak, 2012), h. 49.

<sup>63</sup>Alfauzan Amin, *Metode pembelajaran agama islam* (IAIN Bengkulu Pres, 2015), h. 107.

Sedangkan hipotesis nihil ( $H_0$ ) dalam penelitian ini di tolak, yaitu tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran peta pikiran (Mind Mapping) dalam peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di SMPN 41 Mukomuko.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMPN 41 Mukomuko dapat di jelaskan metode pembelajaran peta pikiran (Mind Mapping) dapat merangsang peserta didik untuk lebih bersemangat dan berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Suasana belajar menjadi lebih hidup dan peserta didik terlihat lebih mudah memahami materi, sehingga proses pembelajaran lebih aktif. Dengan menggunakan metode pembelajaran peta pikiran (Mind Mapping) mempengaruhi hasil belajar siswa dari hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Jadi, dapat di simpulkan terdapat pengaruh hasil belajar menggunakan metode pembelajaran peta pikira (Mind Mapping) dengan metode pembelajaran konvensional di SMPN 41 Mukomuko.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh setelah di terapkan metode peta pikiran (Mind Mapping) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 41 Mukomuko. Hasil penelitian dapat di lihat dari hasil posttest siswa kelas VIII A yang menggunakan metode pembelajaran peta pikiran (Mind Mapping) yaitu dari kategori sedang sebanyak 20 orang siswa (68,97%) mendapatkan nilai antara 70,99 sampai 94,17. dan hasil belajar siswa kelas VIII B yang tidak menggunakan metode peta pikiran (Mind Mapping) yaitu dalam kategori sedang sebanyak 20 orang siswa (66,67%) mendapatkan nilai antara 62,46 sampai 84,2. dan berdasarkan hasil dari uji t terhadap dua kelompok, di peroleh  $t_{hitung} = 3,11$  sedangkan  $t_{tabel}$  dengan taraf df 40 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,00. dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,11 > 2,00$ ).

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala SMPN 41 Mukomuko di harapkan terus mendukung serta meningkatkan profesional dan kreatifitas para dewan guru dalam



pengunaan berbagai metode pembelajaran sebagai variasi untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi guru, hendaknya selalu melakukan perbaikan-perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran agar materi dapat tersampaikan secara maksimal.
3. Bagi peserta didik, hendaknya selalu memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan seksama dan meningkatkan motivasi belajarnya, agar hasil belajar yang di capai menjadi lebih baik.
4. Metode pembelajaran peta pikiran (Mind Mapping) ini dapat di gunakan sebagai alternatif bagi guru supaya siswa lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar. 2012. *Strategi Penerapan Pendidikan Pembangunan Berkelanjutan Di Sekolah*. Jakarta: Bee Media Indonesia.
- Amin, Alfauzan. 2015. *Metode Pembelajaran Agama Islam*. IAIN Bengkulu Pres.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Konstektual: Inovatif*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basuki Dan Miftahul Ulum. 2007. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: STAIN Po PRESS.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Efeendy, Ahmad fuat. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Hamzah, Ali dan Muhlissrarini. 2014. *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hasanah Uswatun. 2016. *Penerapan Strategi Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII A MTS Nurul Islam Air Bakoman Kabupaten Tanggamus*. Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah: IAIN Raden Intan Lampung.
- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka cipta.
- Mudyahardjo, Redja. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Muhclisin, Fuat. 2013. *Pengaruh Metode Pembelajaran Quantum Learning Dengan Pendekatan Peta Pikiran (Mind Mapping) Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Motor Diesel Di Smk Muhammadiyah 3 Yogyakarta*. Skripsi S1 Fakultas Teknik Otomotif: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nasron. 2014. *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Bogor: IPB Press.
- Rohyati. 2015. "Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Dengan Media Mind Map Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas VII SMP Nengri 04 Randudongkal Pemalang," (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang).
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi Dan Prektiknya*. Jakarta: Bumi Askara..
- Suryani, Nenuk, dan Agung, Leo. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana prenadamedia group.
- Susanto, Leo. 2013. *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. Bandung: Erlangga.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Undang Undang SISDIKNAS UU RI No. 20 Th. 2003*. Jakarta: Sinar Grafika.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Yasmina Al- Qur'an Dan Terjemah*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleena.